

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Salam Pramuka

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat serta Hidayah-Nya sehingga kami Dewan Ambalan Kamajaya-Kamaratih Gudep 19.2823-19.2824 Pangkalan SMA Negeri Sumpiuh masa bhakti 2015/2016 dapat menerbitkan Lembar Kerja Pramuka (LKP) yang merupakan Program Kerja Kami.

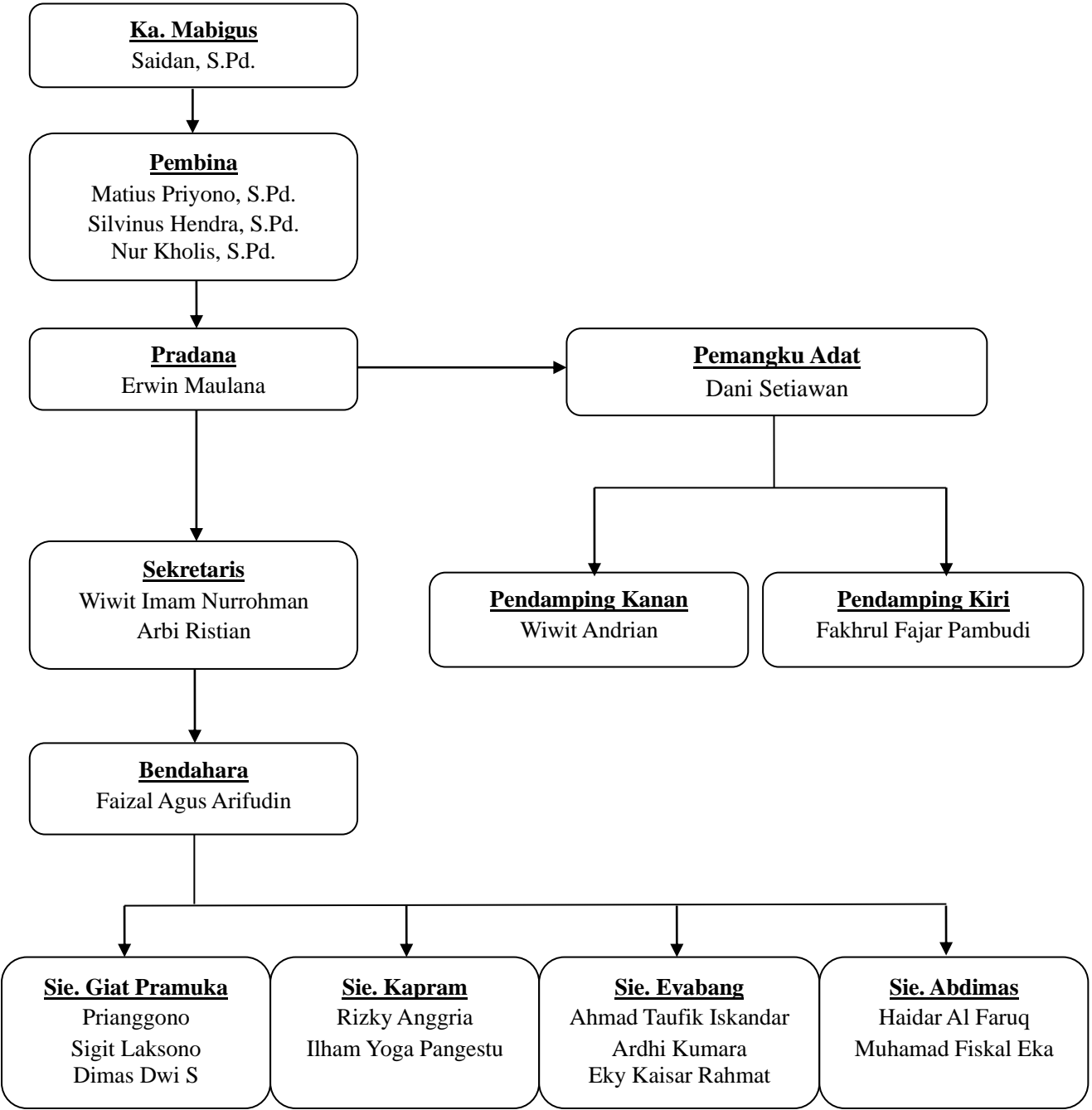
Lembar Kerja Pramuka ini berisikan materi yang mendukung pengetahuan bagi andik-andik. Lembar Kerja Pramuka ini terbentuk atas kerjasama dari anggota Dewan Ambalan Kamajaya-Kamaratih dan didukung oleh segenap Pembina dan Ka Mabigus SMA Negeri Sumpiuh.

Kami Dewan Ambalan Kamajaya-Kamaratih masih merasa banyak kekurangan dalam menyusun Lembar Kerja Pramuka ini, maka kami Dewan Ambalan Kamajaya-Kamaratih memerlukan kritik dan saran dari pembaca.

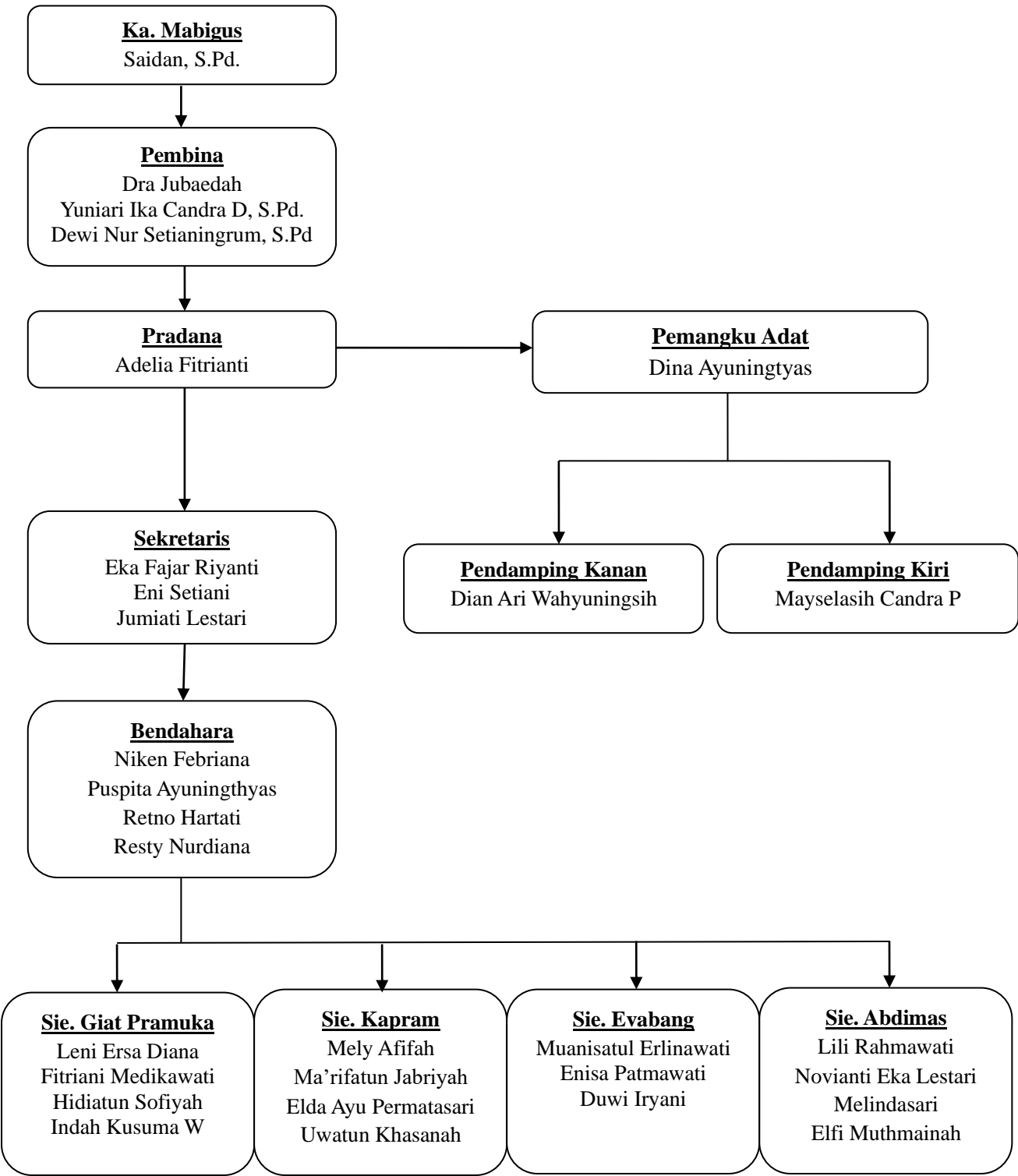
Demikian, semoga Lembar Kerja Pramuka ini dapat bermanfaat bagi semua. Amiin.

Penyusun,

STRUKTUR DEWAN KERJA AMBALAN 2015/2016
KAMAJAYA



STRUKTUR DEWAN KERJA AMBALAN 2015/2016
KAMARATIH



TRI SATYA

Tri Satya berasal dari kata Tri : Tiga, Satya : Kesetiaan. Tri Satya adalah tiga kesetiaan yang harus dipenuhi atau dipatuhi oleh setiap anggota Pramuka.

Isi dari Tri Satya adalah sebagai berikut :

Tri Satya

Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh :

1. Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. Menolong sesama hidup dan mempersiapkan diri membangun masyarakat.
3. Menepati Dasa Dharma

Adapun Tri Satya tersebut diatas mengandung arti bahwa seorang Pramuka berkewajiban sebagai berikut :

- ❖ Menjalankan kewajiban atau Perintah Tuhan, serta menjauhi segala apa yang menjadi larangan-Nya.
- ❖ Kewajiban terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- ❖ Kewajiban terhadap Pancasila, yaitu dengan cara menghayati dan mengamalkan isinya.
- ❖ Kewajiban terhadap sesama masyarakat.

DASA DHARMA

Dasa Dharma berasal dari kata Dasa : Sepuluh, Dharma : Perbuatan baik (kebajikan). Dasa Dharma adalah sepuluh Kebajikan yang menjadi pedoman bagi Pramuka dalam bertingkah laku sehari-hari. Dasa Dharma Pramuka

Pramuka itu :

1. Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia.
3. Patriot yang sopan dan kesatria.
4. Patuh dan suka bermusyawarah.
5. Rela menolong dan tabah.
6. Rajin, trampil dan gembira.
7. Hemat, cermat dan bersahaja.
8. Disiplin, berani dan setia
9. Bertanggungjawab dan dapat dipercaya.
10. Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.

TUJUAN GERAKAN PRAMUKA

Anggaran Dasar Gerakan Pramuka 2004 pasal 4 dan dijabarkan dalam Anggaran Dasar Rumah Tangga Gerakan Pramuka 2004 pasal 4 Melalui Kepramukaan :

1. Membentuk kader bangsa dan sekaligus kader pembangunan yang beriman dan bertaqwa serta berwawasan ilmu pengetahuan dan teknologi...”
2. Membentuk sikap dan perilaku yang positif, menguasai keterampilan dan kecakapan serta memiliki kecerdasan emosional sehingga dapat menjadi manusia yang berkepribadian Indonesia, yang percaya kepada kemampuan sendiri, sanggup dan mampu membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggungjawab atas pembangunan masyarakat, bangsa, dan negara...”

PRINSIP DASAR KEPRAMUKAAN

PRINSIP DASAR KEPRAMUKAAN adalah :

1. Iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
2. Peduli terhadap bangsa dan tanah air, sesama hidup dan alam seisinya;
3. Peduli terhadap diri pribadinya;
4. Taat Kode Kehormatan Pramuka.

PRINSIP DASAR KEPRAMUKAAN BERFUNGSI :

1. Norma hidup seorang anggota Gerakan Pramuka
2. Landasan Kode Etik Gerakan Pramuka
3. Landasan Sistem Nilai Gerakan Pramuka
4. Pedoman dan Arah Pembinaan Kaum Muda
5. Landasan Gerak dan Kegiatan Pramuka mencapai sasaran dan tujuannya
6. (AD Gerakan Pramuka 2004 pasal 11)

METODE KEPRAMUKAAN

Merupakan cara belajar interaktif progresif melalui :

1. Pengamalan Kode Kehormatan Pramuka
2. Belajar sambil melakukan
3. Sistem berkelompok
4. Kegiatan yang menantang dan meningkat serta mengandung pendidikan yang sesuai dengan perkembangan rokhani dan jasmani peserta didik
5. Kegiatan di alam terbuka
6. Sistem Tanda Kecakapan
7. Sistem satuan terpisah untuk Putera dan Puteri
8. Kiasaan dasar
9. (AD Gerakan Pramuka 2004 pasal 12)

SEJARAH PRAMUKA DI DUNIA

Pramuka adalah tempat atau wadah para pemuda untuk berkarya demi membangun bangsa dan Negara. Nama bapak pandu dunia adalah **Lord Robert Boden Powell**. Nama ayah Boden Powell adalah *Domine H.G Boden Powell*. Nama ibunya adalah *Herdiana Powell*. Boden Powell lahir tanggal 22 Februari 1857 di London (Inggris). Boden Powell mempunyai nama kecil yaitu Robert Step Hensons Smith Boden Powell.

Boden Powel mempunyai 9 saudara yaitu :

- 1) Warrington
- 2) George
- 3) Augustus
- 4) Frank
- 5) Panrose
- 6) Agnes
- 7) Henrieta
- 8) Jessie
- 9) Boden Fletcher

Boden Powell menikah tanggal 30 Oktober 1912 dengan Olave st Clair Soames. Beliau di beri gelar **LORD BODEN POWELL OF GIWEL** oleh raja Inggris yang bernama George V. Beliau meninggal pada tanggal 8 Januari 1941 di Kenya (Afrika Selatan).

Pada masa kehidupannya beliau mengarang 3 buah buku yang sangat terkenal, yaitu :

1. Dids To Scouting (petunjuk untuk memandu).
2. Scouting For Boys (memandu untuk putra)
3. Rovering To Succes (mengembara untuk sukses)

Dalam salah satu buku karangannya yang berjudul Rovering To Succes memuat 5 karang yang harus dihindari oleh gerakan pramuka :

- 1) Karang wanita
- 2) Karang perjudian
- 3) Karang miras dan merokok
- 4) Karang egois
- 5) Karang ateis atau tak ber-Tuhan

Julukan yang diberikan kepada Boden Powell, yaitu :

1. IMPEESA : Serigala yang tidak pernah tidur
2. MH. TALAPANZY : Tiarap sambil menembak
3. KATANUYE : Pemakai topi besar
4. THE GATS : Pemberani

SEJARAH PRAMUKA INDONESIA

Sebelum ada nama PRAMUKA, Indonesia mengenal GERAKAN KEPANDUAN. Lalu, sekitar tahun 1961 barulah nama tersebut berubah menjadi PRAMUKA, Praja Muda Karana.

Pidato Presiden pada tanggal 9 Maret 1961 juga menggariskan agar pada peringatan Proklamasi Kemerdekaan RI Gerakan Pramuka telah ada dan dikenal oleh masyarakat. Oleh karena itu Keppres RI No.238 Tahun 1961 perlu ada pendukungnya yaitu pengurus dan anggotanya. Menurut Anggaran Dasar Gerakan Pramuka, pimpinan perkumpulan ii dipegang oleh Majelis Pimpinan Nasional (MAPINAS) yang didalamnya terdapat Kwartir Nasional Gerakan Pramuka dan kwartir nasional harian.

Gerakan Pramuka secara resmi di perkenalkan kepada seluruh rakyat Indonesia pada tanggal 14 Agustus 1961 bukan saja di Ibukota Jakarta, tapi juga ditempat yang penting di Indonesia. Di Jakarta sekitar 10.000 anggota Gerakan Pramuka mengadakan apel besar yang diikuti dengan pawai pembangunan dan defile di depan presiden dan berkeliling Jakarta.

Sebelum kegiatan pawai/defile, presiden melantik anggota Mapinas,kwarnas dan kwarnari, di Istana Negara, dan menyampaikan anugerah tanda penghargaan dan kehormatan berupa Panji Gerakan Kepanduan Nasional Indonesia (Keppres no.448 tahun 1961) yang diterimakan kepada ketua kwartir nasional, Sri Sultan Hamengku Buwono IX sesaat sebelum pawai/defile dimulai.

Peristiwa pengenalan tanggal 14 Agustus 1961 ini dilakukan sebagai HARI PRAMUKA yang setiap tahun diperingati oleh seluruh jajaran dan anggota Gerakan Pramuka.

KEPRAMUKAAN DI INDONESIA

Bapak Pandu Indonesia	K.H Agus Salim
Bapak Pramuka Indonesia	Sri Sultan Hamengku Buwono IX
Pencetus lambang Gerakan Pramuka	Sumardjo Atmodipuro
Pencetus BED Jateng	Subagyono

SISTEM AMONG

Dalam melaksanakan pendidikan kepramukaan di Indonesia, Gerakan Pramuka menggunakan sistem among. Di mana dalam fungsinya sebagai penyelenggara pendidikan nonformal di luar sekolah dan di luar keluarga kepramukaan berlandaskan Sistem Among di samping menerapkan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan.

Sistem Among adalah proses pendidikan yang dilaksanakan dalam bentuk hubungan khas antara peserta didik dengan pendidiknya. Sistem Among dalam Pramuka, menciptakan hubungan pendidik (pembina pramuka) yang memberikan kebebasan kepada peserta didik (anggota Gerakan Pramuka) untuk dapat bergerak dan bertindak dengan leluasa dan menghindari paksaan, guna mengembangkan kemandirian, percaya diri, dan kreatifitas sesuai aspirasi peserta didik. Kata "among" sendiri berasal dari bahasa Jawa yaitu "*mong*", "*momong*" atau "*ngemong*", yang mempunyai arti mengasuh atau membimbing.

Sistem Among digagas pertama kali oleh Ki Hajar Dewantara dan kemudian diterapkan dalam sistem pendidikan di Taman Siswa. Kini sistem Among tetap banyak dianut dan diterapkan dalam dunia pendidikan. Tidak terkecuali pendidikan kepramukaan di Indonesia yang ikut menerapkan Sistem Among.

Penerapan Sistem Among dalam pendidikan kepramukaan yang dilakukan oleh Gerakan Pramuka ditegaskan dalam Undang-undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka Bab III Pasal 10 Ayat (1), (2), dan (3). Pun termuat dalam Anggaran Dasar Gerakan Pramuka, pada bagian Pendahuluan, Pasal 5, Pasal 9, dan Pasal 11.

PELAKSANAAN SISTEM AMONG DALAM KEPRAMUKAAN



Sistem Among dilaksanakan dengan menerapkan prinsip kepemimpinan yang harus dipraktekkan oleh Pembina Pramuka. Prinsip-prinsip kepemimpinan itu terdiri atas :

1. *Ing ngarsa sung tuladha* yang memiliki maksud di depan menjadi teladan;
2. *Ing madya mangun karsa* yang memiliki maksud di tengah membangun kemauan;
3. *Tut wuri handayani* yang memiliki maksud di belakang memberi dorongan dan pengaruh yang baik ke arah kemandirian.

Selain itu, seorang Pembina Pramuka, dalam melaksanakan tugasnya, dituntut bersikap dan berperilaku yang antara lain :

1. Cinta kasih, kejujuran, keadilan, kepantasan, keprasahajaan/kesederhanaan, kesanggupan berkorban dan kesetiakawanan sosial.
2. Disiplin disertai inisiatif.
3. Bertanggungjawab terhadap diri sendiri, sesama manusia, negara dan bangsa, alam dan lingkungan hidup, serta bertanggungjawab kepada Tuhan yang Maha Esa.

MAKNA KIASAN LAMBANG GERAKAN PRAMUKA

Lambang Gerakan Pramuka adalah Silhouette Tunas Kelapa yang diciptakan oleh kak Sunaryo Atmodipuro, seorang Andalan Nasional yang pernah aktif bekerja di Departemen Pertanian. Lambang gerakan pramuka ditetapkan dengan Surat Keputusan (SK) Kwarnas No.06/KN/72 yang dikeluarkan pada tanggal 31 Januari 1972.



Kiasan-kiasan Lambang Gerakan Pramuka

- 1) Buah nyiur dalam keadaan tumbuh dinamakan cikal mengandung arti, bahwa setiap pramuka merupakan inti dari kelangsungan hidup bangsa.

- 2) Buah nyiur dapat bertahan lama dalam keadaan bagaimanapun. Ini mengandung arti, setiap pramuka kuat dan sehat jasmani serta rohaninya.
- 3) Nyiur dapat tumbuh dimana saja. Ini mengandung arti, setiap pramuka dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan dimanapun dia berada dan dalam keadaan apapun juga.
- 4) Pohon nyiur tumbuh lurus keatas. Ini mengandung arti, setiap pramuka mempunyai cita-cita yang tinggi, lurus dan benar. Tidak mudah terombang-ambing atau terpengaruh.
- 5) Akar pohon tumbuh kuat dan erat di dalam tanah. Ini mengandung arti, setiap pramuka mempunyai tekad dan keyakinan yang kuat berdasarkan keyakinan yang baik dalam mencapai tujuan.
- 6) Nyiur adalah pohon yang serbaguna (dari akar sampai ujung pohon). Ini mengandung arti, setiap pramuka adalah manusia yang berguna dan membaktikan diri dan tanah airnya (Negara).

Pohon nyiur mempunyai kegunaan yang banyak (multiguna), misalnya :

- a) Akarnya, dipergunakan untuk obat
- b) Batangnya, dapat dipergunakan untuk tiang rumah (pondok), untuk jembatan dan kayu bakar
- c) Buahnya, dapat dimakan dan diolah untuk mendapatkan minyak.
- d) Air buahnya, dapat diminum.
- e) Janur (daun muda), dapat dibuat sebagai hiasan.
- f) Daun pohon kelapa, dapat dibuat sebagai atap rumah.
- g) Tulang daunnya, untuk sapu lidi.
- h) Batok kelapa (tempurung), dapat dibuat sebagai alat-alat rumah tangga atau barang kerajinan,
- i) Kulit buahnya, dapat dibuat sebagai alas kaki dan tambang, dsb

Dari contoh-contoh di atas, jarang ada pohon yang begitu banyak kegunaannya. Dan begitu pula pada setiap pramuka yang harus berguna bagi dirinya, orangtua, masyarakat, dan Negara. Bukan menjadi bebannya orang lain.

SISTEM TANDA KECAKAPAN

Tanda kecakapan adalah salah satu alat bagi Gerakan Pramuka untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai oleh Gerakan Pramuka. Sistem tanda kecakapan merupakan suatu cara yang ditata dan suatu cara menggunakan tanda-tanda untuk menandai dan mengakui kecakapan-kecakapan, baik yang bersifat teknis (praktis) maupun bersifat mental atau spiritual, yang dimiliki oleh anggota yang memakai tanda-tanda itu.

- a. Tanda Kecakapan Umum.
- b. Tanda Kecakapan Khusus.

- a) Tanda Kecakapan Umum (TKU)

Tanda Kecakapan Umum (TKU) merupakan tanda kecakapan yang harus atau wajib dipenuhi oleh seorang anggota Gerakan Pramuka sesuai golongannya melalui Syarat Kecakapan Umum (SKU). Untuk membedakan tingkatan dan kiasan dasar maka TKU dibedakan menjadi :

- a. Golongan Siaga
 - 1) Siaga Mula
 - 2) Siaga Tata
 - 3) Siaga Bantu
- b. Golongan Penggalang
 - 1) Penggalang Ramu
 - 2) Penggalang Rakit

- 3) Penggalang Terap
- c. Golongan Penegak
 - 1) Penegak Bantara
 - 2) Penegak Laksana
- d. Golongan Pandega
 - 1) Pandega : Untuk memperoleh TKU maka setiap Pramuka sesuai tingkatan masing-masing harus melalui pengujian SKU yang dilaksanakan perseorangan, satu persatu tiap poin baik dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.

PENGERTIAN DASAR AD/ART GERAKAN PRAMUKA

❖ PENGERTIAN DAN FUNGSI AD/ART GERAKAN PRAMUKA

• PENGERTIAN

1. AD/ART merupakan ketentuan dasar dan ketentuan operasional bagi suatu organisasi yg mencerminkan aspirasi, visi dan misi Gerakan Pramuka Indonesia
2. Pengikat persatuan dan kesatuan Gerakan Pramuka dalam prinsip, idealisme, tingkah laku, baik organisatoris, sosial, maupun budaya
3. Suluh & landasan gerak organisasi Gerakan Pramuka dalam mencapai tujuannya
4. Landasan manajemen & pemberdayaan sumberdaya Gerakan Pramuka

• FUNGSI

AD/ART merupakan landasan kerja dan landasan gerak Gerakan Pramuka dalam mewujudkan visi dan misinya.

LANDASAN HUKUM GERAKAN PRAMUKA

- KEPPRES No 238 Tahun 1961 tentang Gerakan Pramuka, dengan pertimbangan:
 1. anak-anak dan pemuda Indonesia perlu dididik untuk menjadi manusia dan warga Negara Indonesia yang berkepribadian dan berwatak luhur dst.
 2. untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut harus dilakukan dilingkungan anak-anak dan pemuda di samping lingkungan keluarga dan sekolah.
 3. sesuai Tap MPRS No I/MPRS/1960 ttg GBHN dan Tap MPRS No II/MPRS/1960 ttg Garis-garis Besar Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana Tahapan Pertama '61-'69 mengenai pendidikan pada umumnya dan pendidikan kepanduan pada khususnya, perlu menetapkan suatu organisasi gerakan pendidikan kepanduan tunggal untuk diberi tugas melaksanakan pendidikan tersebut di atas.

SEJARAH SINGKAT AD/ART GERAKAN PRAMUKA

- Keppres No 12 Tahun 1971
- Keppres No 46 Tahun 1984
- Keppres No 57 Tahun 1988
- Keppres No 34 Tahun 1999
- Keppres No 104 Tahun 2004

POKOK-POKOK PENTING AD/ART GERAKAN PRAMUKA

- Pembukaan memuat dasar filosofis dan historis ketentuan dalam AD GP.
- Eksistensi: Nama, Status dan tempat
- Asas, Tujuan, Tugas Pokok dan Fungsi
- Sistem among, PDK, KH, MK, M dan Kiasan dasar
- Organisasi: anggota, jenjang organisasi, kepengurusan, Saka, DK, Lemdik, Bimbingan, Pemeriksaan keuangan
- Musyawarah dan Referendum
- Pendapatan, kekayaan

- Atribut GP: bendera, panji, himne dan pakaian seragam serta tanda-tanda
- ART, Pembubaran dan perubahan AD.

ALASAN PENYEMPURNAAN AD GP

- AD merupakan landasan kerja GP
- GP dihadapkan pada lingkungan yg berubah serta tantangan baru
- Perkembangan kepanduan di seluruh dunia
- Perlu penyesuaian dengan UU No 22 th 1999, UU No 25 th 1999 dan UU No 23 th 2002 serta UU Sisdiknas.

PERMASALAHAN

- Penggolongan usia peserta didik
- Keberadaan kelompok usia Pandega-kaderisasi
- Otonomi daerah
- Pembinaan Gudep Berpangkalan di Sekolah/Kampus dan gudep wilayah serta tersedianya pembina yg berkualitas
- Sistem among
- Pengembangan Saka Pramuka

HARAPAN

- Dengan organisasi yang lincah didukung SDM berkualitas yang menjalankan tugas sesuai prinsip dan metode kepramukaan, GP hadir dan siap untuk mendidik kader-kader pembangunan yang trampil serta memiliki watak dan kepribadian mulia.

PENYEMPURNAAN BERDASARKAN KEPUTUSAN MUNAS 2003

- Alinea 3 Pembukaan, menyesuaikan dgn paradigma baru yg menyertakan kaum muda.
- Alinea 5 Pembukaan, SISTEM AMONG tidak hanya ditempatkan sbg bagian dari metode kepramukaan krn ia merupakan sisdiknas.

LIMA UNSUR TERPADU DALAM KEPRAMUKAAN

1. Prinsip Dasar Kepramukaan
2. Metode Kepramukaan
3. Kode Kehormatan Pramuka
4. Motto Gerakan Pramuka
5. Kiasan Dasar Kepramukaan

MOTTO GERAKAN PRAMUKA

1. Merupakan bagian terpadu proses Pendidikan untuk mengingatkan setiap anggota Gerakan Pramuka bahwa setiap mengikuti kegiatan berarti mempersiapkan diri untuk mengamalkan kode kehormatan Pramuka
2. Motto Gerakan Pramuka : “SATYAKU KUDARMAKAN, DARMAKU KUBAKTIKAN”
3. Merupakan Motto tetap dan tunggal bagi Gerakan Pramuka, sebagai bagian terpadu proses pendidikan, disosialisasikan baik di dalam maupun di luar Gerakan Pramuka.

SALAM PRAMUKA

Salam pramuka terbagi menjadi tiga macam, yaitu:

a. Salam Biasa

Adalah salam pramuka yang diberikan kepada sesama anggota Gerakan Pramuka.

b. Salam Penghormatan

Adalah salam pramuka yang diberikan kepada seseorang atau sesuatu yang jabatannya lebih tinggi, seperti Bendera Merah Putih saat dikibarkan dan diturunkan, Kepala Negara dan wakil kepala

negara, para duta negara, panglima tinggi, para menteri, dan pejabat lainnya, Jenazah yang sedang diusung atau dikuburkan, Lagu kebangsaan Indonesia Raya.

c. Salam Janji

Adalah salam pramuka sebagai salam janji adalah salam pramuka yang diberikan kepada anggota Gerakan Pramuka saat sedang dilantik. Pemberian salam ini dilakukan saat anggota yang dilantik mengucapkan Satya Pramuka (Trisatya atau Dwisatya). Salam janji juga diberikan saat pengucapan Satya Pramuka dalam acara Ulang Janji.

Cara Memberikan dan Membalas Salam Pramuka

Ada beberapa ketentuan dalam memberikan dan membalas salam pramuka. Ketentuan-ketentuan itu antara lain:

- a) Secara umum sikap ketika memberikan salam pramuka adalah dengan berdiri, mengambil posisi sikap sempurna (siap), tangan kiri lurus dan mengepal di samping badan sedangkan tangan kanan diangkat pada pelipis. Posisi telapak tangan miring, terbuka, dengan punggung tangan di bagian atas dan kelima jari rapat.
- b) Pemberian salam pramuka saat membawa tongkat adalah sebagai berikut:
 - ✓ Saat memberikan salam biasa : tongkat diangkat dengan tangan kanan sedangkan tangan kiri diangkat di bawah dada dengan posisi telapak tangan terbuka, punggung tangan di bagian atas, dan kelima jari rapat.
 - ✓ Saat memberikan salam penghormatan dan janji: tongkat dimiringkan dan dipengan dengan tangan kiri sedangkan pangkal tongkat tetap di posisi semula. Tangan kanan diangkat pada pelipis. Posisi telapak tangan miring, terbuka, dengan punggung tangan di bagian atas dan kelima jari rapat.
- c) Dalam keadaan duduk, salam pramuka diberikan dengan merapatkan kedua kaki, lutut ditekuk, badan ditegakkan, tangan kiri rapat di sisi kiri tubuh sebatas siku dan lengan bawah diletakkan di atas paha. Sedangkan tangan kanan diangkat pada pelipis dengan posisi telapak tangan miring, terbuka, dengan punggung tangan di bagian atas dan kelima jari rapat.
- d) Dalam keadaan yang tidak memungkinkan (terutama untuk pemberian salam pramuka sebagai salam biasa), salam pramuka dapat diberikan tanpa mengambil posisi sikap sempurna. Namun cukup dengan mengangkat tangan kanan pada pelipis dengan posisi telapak tangan miring, terbuka, dengan punggung tangan di bagian atas dan kelima jari rapat.
- e) Saat memberikan salam pramuka sebagai salam biasa, sikap-sikap di atas disertai dengan ucapan “Salam Pramuka” yang diberikan secara lantang.
- f) Saat memberikan salam pramuka sebagai salam penghormatan dan salam janji tidak perlu meneriakkan “salam pramuka”
- g) Bagi setiap anggota Gerakan Pramuka yang menerima salam pramuka diwajibkan untuk menjawabnya. Cara menjawab salam pramuka adalah dengan mengambil sikap seperti ketentuan di atas (ketentuan sikap badan saat memberikan salam pramuka) disertai dengan mengucapkan kata “salam” dengan tegas.

TANDA PENGENAL GERAKAN PRAMUKA

Tanda Umum

Tanda Umum adalah tanda pengenal yang dikenakan oleh semua anggota Gerakan Pramuka. Tanda umum berfungsi sebagai jati diri seseorang sebagai anggota Gerakan Pramuka. Macam-macam Tanda Umum adalah:

- 1 Tanda Tutup Kepala
- 2 Setangan Leher
- 3 Tanda Pelantikan
- 4 Tanda Harian
- 5 Tanda Kepramukaan Sedunia

Tanda Satuan

Tanda Satuan adalah tanda yang menunjukkan satuan tempat seorang Pramuka bergabung. Satuan yang dimaksud mulai dari satuan terkecil sampai satuan tingkat nasional. Macam-macam Tanda Satuan

adalah:

1. Tanda Satuan kecil yang terdiri dari :
 - a) Tanda Barung bagi Siaga
 - b) Tanda Regu bagi Penggalang
 - c) Tanda Sangga bagi Penegak
 - d) Tanda Reka bagi Pandega
 - e) Tanda Krida bagi Satuan Karya Pramuka
2. Nomor Gugus Depan, Kwartir dan Majelis Pembimbing
3. Tanda Satuan Karya Pramuka
4. Badge Daerah dan Tanda Wilayah
5. Tanda satuan lainnya

Tanda Jabatan

Tanda Jabatan adalah Tanda Pengenal Gerakan Pramuka yang menunjukkan jabatan seseorang beserta hak dan kewajiban yang melekat dengan jabatan itu. Macam Tanda Jabatan adalah :

1. Bagi peserta didik :
 - a) Tanda Pemimpin Barung Utama (Sulung), Pemimpin Regu Utama (Pratama), Pemimpin Sangga Utama (Pradana), Ketua Racana
 - b) Tanda Pemimpin dan Wakil Pemimpin Barung, Regu, Sangga dan Reka
 - c) Tanda Pemimpin dan Wakil Pemimpin Krida
 - d) Tanda Keanggotaan di Dewan Kerja Pramuka Penegak dan Pandega (Ranting sampai dengan Nasional)
2. Bagi anggota dewasa :
3. Tanda Pembina dan Pembantu Pembina (Siaga, Penggalang, Penegak dan Pandega)
4. Tanda Pelatih Pembina
5. Tanda Majelis Pembimbing (Gugus Depan sampai Nasional)
6. Tanda Andalan dan Pembantu Andalan
7. Tanda Jabatan lainnya

Tanda Kecakapan

Tanda Kecakapan adalah tanda yang menunjukkan kecakapan, keterampilan, ketangkasan, kemampuan, sikap dan usaha seorang Pramuka dalam bidang tertentu, sesuai dengan golongan usianya. Tanda Kecakapan di Gerakan Pramuka hanya diperuntukan bagi peserta didik. Macam Tanda Kecakapan adalah :

1. Tanda Kecakapan Umum
2. Tanda Kecakapan Khusus

Tanda Penghargaan

Tanda Penghargaan adalah tanda yang menunjukkan jasa atau penghargaan yang diberikan kepada seseorang, atas jasa, darma bakti, dan lain-lainnya, yang dianggap cukup bermutu dan berguna bagi Gerakan Pramuka, Gerakan Kepramukaan Sedunia, masyarakat, bangsa, negara, dan umat manusia. Tanda Penghargaan terdiri atas Tanda Penghargaan bagi didik dan Tanda Penghargaan Orang Dewasa.

KEGIATAN PRAMUKA

Ada jenis-jenis kegiatan dalam kepramukaan, setiap kegiatan di sesuaikan dengan tingkatan masing-masing, baik untuk siaga, penggalang ataupun penegak dan pandega. Hal ini karena di sesuaikan dengan umur dan pola pikir dari anggota itu sendiri, seorang yang berumur 18 tahun tentunya tidak tepat jika kegiatannya karnaval, begitu juga seorang yang berumur 10 tahun tentunya belum tepat ketika di ajak untuk mengembara ke alam bebas.

Untuk kegiatan kepramukaan secara lengkap, berdasarkan jenjang/ tingkatan dalam kepramukaan adalah sebagai berikut :

❖ PRAMUKA SIAGA

Pesta Siaga adalah pertemuan untuk golongan Pramuka Siaga. Pesta Siaga diselenggarakan dalam dan/atau gabungan dari bentuk:

1. **Permainan Bersama**, adalah kegiatan keterampilan kepramukaan untuk golongan Pramuka Siaga, seperti menyusun puzzle, mencari jejak, permainan kim dan sejenisnya.
 - a) Pameran Siaga, adalah kegiatan yang memamerkan hasil karya Pramuka Siaga.
 - b) Pasar Siaga (Bazar), adalah simulasi situasi di pasar yang diperankan oleh Pramuka Siaga sebagai pedagang, sedangkan pembelinya masyarakat umum.
 - c) Darmawisata, adalah kegiatan wisata ke tempat tertentu yang pada akhir kegiatan Pramuka Siaga harus menceritakan pengalamannya, dalam bentuk lisan maupun tulisan.
 - d) Pentas Seni Budaya, adalah kegiatan yang menampilkan kreasi seni budaya para Pramuka Siaga.
 - e) Karnaval, adalah kegiatan pawai yang menampilkan hasil kreatifitas Pramuka Siaga.
 - f) Perkemahan Satu Hari (Persari), adalah perkemahan bagi Pramuka Siaga yang dilaksanakan pada siang hari.

❖ PRAMUKA PENGGALANG

- a) Jambore, adalah pertemuan Pramuka Penggalang dalam bentuk perkemahan besar yang di diselenggarakan oleh kwartir Gerakan Pramuka, seperti Jambore Ranting (tingkat kecamatan), Jambore Cabang tingkat kota/kabupaten), Jambore Daerah (tingkat provinsi), Jambore Nasional (tingkat nasional).
- b) Lomba Tingkat, adalah pertemuan regu-regu Pramuka Penggalang dalam bentuk lomba kegiatan kepramukaan. Lomba tingkat dilaksanakan secara berjenjang dimulai dari tingkat gugusdepan (LT-I), ranting (LT-II), cabang (LT-III), daerah (LT-IV), nasional (LT-V).
- c) Gladian Pimpinan Regu (Dianpinru), adalah pertemuan Pramuka Penggalang bagi Pemimpin Regu Utama (Pratama), Pemimpin Regu (Pinru) dan Wakil Pemimpin Regu (Wapinru) Penggalang, yang bertujuan memberikan pengetahuan dan pengalaman di bidang manajerial dan kepemimpinan. Dianpinru diselenggarakan oleh gugusdepan, kwartir ranting atau kwartir cabang. Kwartir Daerah dan Kwartir Nasional dapat menyelenggarakan Dianpinru apabila dipandang perlu.
- d) Penjelajahan (Wide Game), adalah pertemuan Pramuka Penggalang dalam bentuk mencari jejak (orienteering) dengan menggunakan tanda-tanda jejak, membuat peta, mencatat berbagai situasi dan dibagi dalam pos-pos. Setiap pos berisi kegiatan keterampilan kepramukaan seperti morse/semaphore, sandi, tali temali dan sejenisnya.
- e) Latihan Bersama, adalah pertemuan Pramuka Penggalang dari dua atau lebih gugusdepan yang berada dalam datu kwartir ranting atau kwartir cabang mapun kwartir daerah dengan tujuan untuk saling tukar menukar pengalaman. Latihan gabungan ini dapat dilaksanakan dalam bentuk lomba, seperti baris-berbaris, PPPK, senam pramuka dan sejenisnya.
- f) Perkemahan, adalah pertemuan Pramuka Penggalang yang dilaksanakan secara reguler, untuk mengevaluasi hasil latihan di gugusdepan. Perkemahan diselenggarakan dalam bentuk Persami (Perkemahan Sabtu Minggu), Perjusami (Perkemahan Jum'at Saptu Minggu), perkemahan liburan dan sejenisnya.
- g) Gelar (Demonstrasi) Kegiatan Penggalang, adalah pertemuan Pramuka Penggalang dalam bentuk keterampilan di hadapan masyarakat umum, seperti baris-berbaris, PPPK, gerak dan lagu, membuat konstruksi sederhana dari tongkat/bambu dan tali (pioneering), dan sejenisnya.
- h) Pameran, adalah kegiatan yang memamerkan hasil karya Pramuka Penggalang kepada masyarakat.
- i) Darmawisata, adalah kegiatan wisata ke tempat tertentu, seperti museum, industri, tempat bersejarah, dan sejenisnya.
- j) Pentas Seni Budaya, adalah kegiatan yang menampilkan kreasi seni budaya para Pramuka Penggalang.
- k) Karnaval, adalah kegiatan pawai yang menampilkan hasil kreatifitas Pramuka Penggalang.

❖ PRAMUKA PENEGAK DAN PANDEGA

- a) Raimuna, adalah pertemuan Pramuka Penegak dan Pandega dalam bentuk perkemahan besar

- yang diselenggarakan oleh kwartir Gerakan Pramuka, seperti Raimuna Ranting, Raimuna Cabang, Raimuna Daerah, Raimuna Nasional.
- b) Gladian Pimpinan Satuan, adalah kegiatan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega bagi Pemimpin Sangga Utama, Pemimpin Sangga, dan Wakil Pemimpin Sangga dan pengurus Dewan Ambalan/Racana, yang bertujuan memberikan pengetahuan di bidang manajerial dan kepemimpinan. Dianpinsat diselenggarakan oleh gugusdepan, kwartir ranting atau kwartir cabang. Kwartir daerah dan Kwartir Nasional dapat menyelenggarakan Dianpinsat bila dipandang perlu.
 - c) Perkemahan, adalah pertemuan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega yang diselenggarakan secara reguler untuk mengevaluasi hasil latihan di gugusdepan dalam satu periode, seperti Perkemahan Saptu Minggu (Persami), Perkemahan Jum'at Saptu Minggu (Perjusami), perkemahan hari libur, dan sejenisnya.
 - d) Perkemahan Wirakarya (PW), adalah pertemuan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega berbentuk perkemahan besar, dalam rangka mengadakan integrasi dengan masyarakat dan ikut serta dalam kegiatan pembangunan masyarakat. PW diselenggarakan oleh semua jajaran kwartir secara reguler, khusus untuk PW Nas, diselenggarakan apabila dipandang perlu.
 - e) Perkemahan Bakti (Perti), adalah pertemuan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega berbentuk perkemahan besar, dalam rangka mengaplikasikan pengetahuan dan pengalamannya selama mengadakan pembinaan, baik di gugusdepan maupun di Satuan karya Pramuka (Saka) dalam bentuk bakti kepada masyarakat.
 - f) Perkemahan Antar (Peran) Saka, adalah Kegiatan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega yang menjadi anggota Satuan Karya Pramuka (Saka), berbentuk perkemahan besar, yang diselenggarakan oleh kwartir Gerakan Pramuka. Saat ini Gerakan Pramuka memiliki tujuh Saka. Peran Saka diselenggarakan apabila diikuti minimal oleh dua Satuan Karya Pramuka.
 - g) Pengembaraan, adalah pertemuan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega berbentuk penjelajahan, dalam rangka mengaplikasikan pengetahuan tentang ilmu medan, peta, kompas dan survival.
 - h) Latihan Pengembangan Kepemimpinan, adalah pertemuan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega untuk menanamkan dan mengembangkan jiwa kepemimpinan bagi generasi muda agar dapat ikut serta dalam mengelola kwartir dan diharapkan di kemudian hari mampu menduduki posisi pimpinan dalam Gerakan Pramuka.
 - i) Latihan Pengelola Dewan Kerja, adalah pertemuan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman mengenai manajemen Dewan Kerja, sehingga para anggota Dewan Kerja dapat mengelola dewan kerjanya secara efektif dan efisien.
 - j) Kursus Instruktur Muda, adalah pertemuan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega pengembangan potensi Pramuka, baik sebagai Pribadi, kelompok maupun organisasi untuk mensukseskan pelaksanaan upaya Pengembangan Sumber Daya Manusia, Pengentasan Kemiskinan dan Penanggulangan Bencana.
 - k) Penataran, Seminar, dan Lokakarya, adalah pertemuan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega untuk mengkaji suatu permasalahan dan merumuskan hasil kajian serta memecahkan masalah secara bersama, sebagai bahan masukan bagi perkembangan Gerakan Pramuka.
 - l) Sidang Paripurna, adalah pertemuan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega untuk menyusun program kerja bagi Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega dalam satu tahun program, dan akan dijadikan bahan dalam Rapat Kerja Kwartir.
 - m) Musyawarah Pramuka Penegak dan Pandega Puteri dan Putera (Musppanitera), adalah pertemuan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega untuk menyusun perencanaan pembinaan bagi Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega di wilayah kwartir dalam satu masa bakti kwartir/dewan kerja dan akan dijadikan bahan pada musyawarah kwartirnya.

❖ SEMUA GOLONGAN

- a) **Jamboree On The Air (JOTA) dan Jambore On The Internet (JOTI)**, adalah pertemuan Pramuka melalui udara, bekerjasama dengan Organisasi Amatir Radio Indonesia (ORARI) dan pertemuan Pramuka melalui internet. Kedua kegiatan ini dilaksanakan secara serentak. Kegiatan ini diselenggarakan di tingkat nasional dan internasional.
- b) **Estafet Tunas Kelapa (ETK)**, adalah kirab pramuka secara estafet dengan membawa obor,

Bendera Merah Putih dan Panji Kepramukaan yang dilaksanakan oleh Kwartir Daerah dalam rangka menyambut Hari Ulang Tahun Pramuka. Estafet dimulai dari beberapa titik pemberangkatan dan berakhir di arena Upacara HUT tingkat Daerah. Peugas ETK biasanya dari Pramuka Penggalang, Penegak dan Pandega.

JAMBORE DUNIA DAN JAMBORE NASIONAL

Jambore adalah pertemuan besar untuk penggalang.

JAMBORE

❖ Internasional

Menurut panduan yang diberlakukan di dunia yang dikeluarkan oleh Organisasi Kepanduan Sedunia, Jambore tidak hanya dimaknai dengan sebuah pertemuan para pandu dari berbagai Organisasi Kepanduan Nasional negara-negara, namun berkembang menjadi banyak kegiatan, seperti :

- Jambore Dunia Pramuka(*World Scout Jamboree*), sebutan untuk Pertemuan Pandu dari seluruh dunia
- *World Camp*
- *World Deaf Scout Jamboree*, sebutan untuk Pertemuan Pandu Tuna Rungu dan Tuna Wicara dari seluruh dunia
- *Jamboree on the Air(JOTA)* Internasional, sebutan untuk Pertemuan Pandu melalui media Radio Amatir dari seluruh dunia
- *Jamboree on the Internet(JOTI)* Internasional, sebutan untuk Pertemuan Pandu melalui media Internet dari seluruh dunia
- *Jamboree on the Trail(JOTT)*, sebutan untuk Pertemuan Pandu dari seluruh dunia untuk merayakan hari *hiking* internasional
- Jambore Asia-Pasifik, sebutan untuk Pertemuan Pandu dari Regional Asia Pasifik
- Jambore Pandu Caribbean, sebutan untuk Pertemuan Pandu dari Kepulauan Karibia
- Jambore Pandu Eropa Tengah, sebutan untuk Pertemuan Pandu dari Eropa Tengah
- Jambore Pandu Eropa, sebutan untuk Pertemuan Pandu dari Regional Eropa
- Jambore Pandu Arab, sebutan untuk Pertemuan Pandu dari Regional Arab
- Jambore Pandu Afrika, sebutan untuk Pertemuan Pandu dari Regional Afrika
- Jambore Pandu Amerika, sebutan untuk Pertemuan Pandu dari Regional Amerika
- Jambore Essex Internasional, sebuah untuk Pertemuan 7000 - 9000 orang Pandu dari seluruh dunia
- Jambore Federasi Independen Pandu Dunia, sebutan untuk pertemuan Federasi Pandu Independen dari seluruh dunia

❖ Nasional

Di Indonesia sendiri terdapat beberapa kegiatan yang bernamakan Jambore meskipun memiliki makna yang berbeda-beda, seperti:

- Jambore, baik Jambore Nasional, Daerah, Cabang maupun Ranting, digunakan untuk sebutan bagi Pertemuan Pramuka Penggalang
- *Jamboree on the Air*Nasional, hanya dikenal JOTA Nasional, meskipun ada pula JOTA Daerah, Cabang maupun Ranting tapi tidak diatur lebih spesifik, digunakan untuk sebutan Pertemuan Pramuka semua golongan (baik Pramuka Siaga, Penggalang, Penegak, Pandega maupun Pembina Pramuka) melalui media radio amatir.
- *Jamboree on the Internet*Nasional, juga hanya dikenal JOTI Nasional, digunakan untuk sebutan Pertemuan Pramuka semua golongan melalui media Internet

Daftar pelaksanaan Jambore

Internasional

Tahun	Nama Kegiatan	Tempat, Negara	Tema	Jumlah Peserta / Keterangan
1920	Jambore Dunia I	Olympia, Kensington, London, Inggris		8.000
1924	Jambore Dunia II	Ermelunden, Denmark		4.549
1929	Jambore Dunia III	Birkenhead, Inggris	<i>Coming of Age</i>	30.000
1933	Jambore Dunia IV	Gödöllő, Hungaria		25.792
1937	Jambore Dunia V	Vogelenzang, Bloemendaal, Belanda		28.750
1947	Jambore Dunia VI	Moisson, Prancis	<i>Jamboree of Peace</i>	24.152
1951	Jambore Dunia VII	Bad Ischl, Austria	<i>Jamboree of Simplicity</i>	12.884
1955	Jambore Dunia VIII	Niagara-on-the-Lake, Kanada	<i>New Horizons</i>	11.139
1957	Jambore Dunia IX	Sutton Park, Inggris	50th Anniversary of Scouting	30.000
1959	Jambore Dunia X	Los Baños, Laguna, Filipina	<i>Building Tomorrow Today</i>	12.203
1963	Jambore Dunia XI	Marathon, Greece	<i>Higher and Wider</i>	14.000
1967	Jambore Dunia XII	Farragut State Park, Amerika Serikat	<i>For Friendship</i>	12.011
1971	Jambore Dunia XIII	Fujinomiya, Jepang	<i>For Understanding</i>	23.758
1975	Jambore Dunia XIV	Lillehammer, Norwegia	<i>Five Fingers, One Hand</i>	17.259
1979	Jambore Dunia XV	Neyshâbûr, Iran		<i>dibatalkan</i>
1983	Jambore Dunia XV	Calgary, Kanada	<i>The Spirit Lives On</i>	14.752
1987-1988	Jambore Dunia XVI	Sydney, Australia	<i>Bringing the World Together</i>	14.434
1991	Jambore Dunia XVII	Gunung Seorak, Korea Selatan	<i>Many Lands, One World</i>	20.000
1995	Jambore Dunia XVIII	Flevoland, Belanda	<i>Future is Now</i>	28.960
1998-1999	Jambore Dunia XIX	Picarquín, Chili	<i>Building Peace Together</i>	31.000
2002-2003	Jambore Dunia XX	Sattahip, Thailand	<i>Share our World, Share our Cultures</i>	24.000
2007	Jambore Dunia XXI	Hylands Park, Inggris	<i>One World, One Promise</i> Scouting Centenary	38.074
2011	Jambore Dunia XXII	Rinkaby, Swedia	<i>Simply Scouting</i>	40.061

2015	Jambore Dunia XXIII	Kirarahama, Jepang	<i>A Spirit of Unity</i>
2019	Jambore Dunia XXIV	The Summit Bechtel Family National Scout Reserve, West Virginia, Amerika Serikat	"Unlock a New World"

❖ Nasional

No	Tahun	Jambore	Tempat	Tangga Pelaksanaan
1.	1973	I	Situ Baru, DKI Jakarta	1973
2.	1977	II	Sibolangit, Sumatera Utara	1-20 Juli 1977
3.	1981	III	Cibubur, DKI Jakarta	18-25 Juni 1981
4.	1986	IV	Cibubur, DKI Jakarta	21-28 Juni 1986
5.	1991	V	Cibubur, DKI Jakarta	15-22 Juni 1991
6.	1996	VI	Cibubur, DKI Jakarta	26 Juni-4 Juli 1996
7.	2001	VII	Baturaden, Jawa Tengah	3-12 Juli 2001
8.	2006	VIII	Jatinagor, Jawa Barat	26 Juni-4 Juli 2006
9.	2011	IX	Danau teluk Gelam Kab. Komerling Ilir, Sumatera Selatan	2 Juli- 9 Juli 2011

AMBALAN PENEGAK

Ambalan menurut asal katanya berarti Balai Desadan dalam pengertian yang ada dalam Gerakan Pramuka berarti tempat, wahana, wadah untuk berkumpulnya para penegak guna mengolah jiwa, brlatih berkarya, bermusyawarah dan bermufakat untuk menggarap kegiatannya. Sedangkan yang dimaksud Organisasi Ambalan Penegak dalam Gerakan Pramuka yaitu susunan penataan anggota ambalan dan kepengurusannya yang terdapat pada setiap ambalan penegak untuk mengatur kehidupan semua anggotanya.

Ambalan beranggotakan warga ambalan yang terdiri atas : Penegak, calon Penegak, dan Tamu Ambalan. Untuk menggerakkan ambalan dibentuk Dewan ambalan. Dewan ambalan terdiri atas semua Pramuka Penegak yang sedikitnya sudah dilantik sebagai Penegak Bantara.

Nama Ambalan merupakan identitas pokok suatu ambalan. Nama ambalan bisa menggunakan nama-nama pahlawan atau tokoh masyarakat atau tokoh keagamaan yang mempunyai sejarah tertentu untuk lingkungan dan warga setempat di mana ambalan tersebut berada.

Satuan Karya Pramuka

Satuan Karya Pramuka (Saka) adalah wadah pendidikan guna menyalurkan minat, mengembangkan bakat dan pengalaman para pramuka dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Satuan Karya diperuntukkan bagi para Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega^[1] atau para pemuda usia antara 16-25 tahun dengan syarat khusus. Setiap Satuan Karya memiliki beberapa krida, yang masing-masing mengkhususkan pada subbidang ilmu tertentu. Setiap Krida memiliki Syarat Kecakapan Khusus untuk memperoleh Tanda Kecakapan Khusus Kelompok Kesatuan Karya yang dapat diperoleh Pramuka yang bergabung dengan Krida tertentu di Saka tersebut.

Satuan Karya Pramuka juga memiliki kegiatan khusus yang disebut Perkemahan Bakti Satuan Karya Pramuka disingkat Pertisaka yang dilaksanakan oleh tiap-tiap saka, sedangkan kegiatan yang dilaksanakan secara bersama-sama lebih dari satu saka yang disebut Perkemahan Antar Satuan Karya Pramuka disingkat Peransaka. Kegiatan Peransaka antara lain melakukan transfer bidang keilmuan masing-masing Satuan Karya.

Pada dasarnya Satuan Karya hanya diatur di tingkat nasional oleh Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, namun ternyata ada Satuan Karya yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Kwartir Daerah yang bersangkutan.

Macam-macam Saka

1. Saka Dirgantara
2. Saka Bhayangkara
3. Saka Bahari
4. Saka Bakti Husada
5. Saka Bina Sosial
6. Saka Keluarga Berencana (Kencana)
7. Saka Kerohanian
8. Saka Pandu Wisata
9. Saka Pekerjaan Umum (PU)
10. Saka Pustaka
11. Saka Taruna Bumi
12. Saka Teknologi
13. Saka Telematika
14. Saka Wanabakti
15. Saka Wira Kartika
16. Saka Kalpataru
17. Saka Widya Bakti

Saka Dirgantara



wing Bhakti Saka Dirgantara

Saka Dirgantara adalah wadah kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan praktis di bidang kedirgantaraan guna menumbuhkan kesadaran untuk membaktikan dirinya dalam

pembangunan nasional. Satuan Karya ini membidangi bidang kedirgantaraan, umumnya saka ini hanya berada di wilayah yang memiliki potensi kedirgantaraan, dengan kata lain memiliki landasan udara.

Pelatihan Saka Dirgantara umumnya memperbantuan para profesional di bidang kedirgantaraan, TNI AU, pihak perusahaan penerbangan dan klub *aeromodelling*. Pelatihan biasanya diadakan di sebuah Pangkalan Udara tertentu.

Krida-krida dalam Saka Dirgantara, sebagai berikut.

- 1. Krida Olahraga Dirgantara
- 2. Krida Pengetahuan Dirgantara
- 3. Krida Jasa Kedirgantaraan

Kecakapan Khusus Kelompok Kedirgantaraan, sebagai berikut.

Krida Olah Raga Dirgantara	Krida Pengetahuan Dirgantara	Krida Jasa Dirgantara
<ul style="list-style-type: none">1. Terbang Bermotor2. Terbang Layang3. Aeromodelling4. Terjun Payung5. Layang Gantung	<ul style="list-style-type: none">1. Aerodinamika2. Pengaturan Lalu Lintas Udara (PLLU)3. Meteorologi4. Fasilitas Penerbangan5. Navigasi Udara	<ul style="list-style-type: none">1. Teknik Mesin Pesawat2. Komunikasi3. Aerial Search And rescue4. Struktur Pesawat

Saka Bhayangkara



Saka Bhayangkara adalah wadah Pendidikan guna menyalurkan minat dan mengembangkan bakat serta pengalaman para pramuka penegak dan pandega dalam berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kebhayangkaraan sehingga mereka menjadi anggota masyarakat yang baik, peduli terhadap keamanan, ketertiban masyarakat (Kamtibmas) baik lokal, nasional, maupun internasional

Saka Bhayangkara adalah Satuan Karya yang berada di bawah pembinaan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Disamping itu Saka Bhayangkara merupakan Saka terbesar dan paling berkembang di Indonesia. Hal ini Karena Saka Bhayangkara dapat dibentuk di hampir seluruh wilayah Kwartir di Indonesia, tidak terbatas pada suatu sumber daya atau kondisi alam.

Krida-krida dalam Saka Bhayangkara, sebagai berikut :

- 1. Krida Ketertiban Masyarakat (Tibmas)
- 2. Krida Lalu Lintas (Lantas)
- 3. Krida Pengenalan Tempat Kejadian Perkara (PTKP)
- 4. Krida Pencegahan dan Penanggulangan Bencana (PPB)
 - 1. Subkrida Pasukan Berkuda (Paskud)
 - 2. Subkrida Pasukan Anjing Pelacak (Paskan)
 - 3. Subkrida Pemadam Kebakaran (Damkar)
 - 4. Subkrida Search And Rescue (SAR)

Pimpinan Saka Bhayangkara, adalah bagian dari kelengkapan kwartir ditingkatnya yang bertugas membantu kwartir dalam menentukan kebijaksanaan mengenai pemikiran, perencanaan dan petunjuk teknis mengenai kegiatan Saka Bhayangkara. Majelis Pembimbing Saka Bhayangkara, disingkat Mabi

Saka Bhayangkara adalah suatu badan dari gerakan Pramuka ditingkatnya berkewajiban memberikan bimbingan dan bantuan yang bersifat moral organisatoris, materiil dan finansial kepada Saka Bhayangkara di tingkatnya.

Pamong Saka Bhayangkara, adalah anggota dewasa gerakan Pramuka yang bertanggung jawab atas pembinaan dan pengembangan Saka Bhayangkara yang menjadi tanggung jawabnya. Instruktur Saka Bhayangkara, adalah anggota dewasa gerakan Pramuka atau seseorang yang bukan anggota gerakan Pramuka, karena kemampuan dan keahliannya untuk membantu pamong Saka Bhayangkara dalam melaksanakan pembinaan dan pengembangan Saka Bhayangkara yang menjadi tanggung jawabnya.

Dewan Saka Bhayangkara, adalah badan yang dibentuk oleh anggota Saka Bhayangkara ditingkatnya yang beranggotakan dari anggota krida Saka Bhayangkara yang bertugas memimpin pelaksanaan kegiatan Saka Bhayangkara sehari-hari. Krida, adalah satuan kecil yang merupakan bagian kecil dari Saka Bhayangkara sebagai wadah kegiatan keterampilan tertentu, yang merupakan bagian dari kegiatan Saka Bhayangkara yang beranggotakan maksimal 10 (sepuluh) orang.

Kebhayangkaraan, adalah kegiatan yang berkaitan dengan keamanan negara dalam rangka menjamin tetap tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Keamanan dan Ketertiban Masyarakat, disingkat KAMTIBMAS adalah keperluan hakiki masyarakat yang mendambakan suasana aman dan tertib dalam tata kehidupannya. Keamanan akan senantiasa berkaitan dengan perasaan masyarakat yang mendambakan :

- Perasaan bebas dari gangguan fisik dan psikis (security)
- Adanya rasa kepastian dan bebas dari kekhawatiran, keraguan dan ketakutan (surity)
- Perasaan ilindungi dari segala macam bahaya (safety)
- Perasaan damai dan tentram lahir batin (peace)

Saka Bahari



Satuan Karya Bahari adalah wadah bagi Pramuka yang menyelenggarakan kegiatan-kegiatan nyata, produktif dan bermanfaat dalam rangka menanamkan rasa cinta dan menumbuhkan sikap hidup yang berorientasi kebaharian termasuk laut dan perairan dalam. Satuan Karya ini membidangi bidang Kelautan. Pembinaan Saka Bahari bekerjasama dengan pihak TNI AL, Profesional di bidang Olahraga Air, Departemen Pariwisata dan Departemen Kelautan. Umumnya Saka Bahari hanya berada di wilayah yang memiliki potensi di bidang Bahari.

Krida-krida dalam Saka Bahari, sebagai berikut.

1. Krida Sumberdaya Bahari
2. Krida Jasa Bahari
3. Krida Wisata Bahari
4. Krida Reksa Bahari

Saka Bakti Husada



Saka Bakti Husada adalah wadah pengembangan pengetahuan, pembinaan keterampilan, penambahan pengalaman dan pemberian kesempatan untuk membaktikan dirinya kepada masyarakat

dalam bidang kesehatan. Saka Bakti Husada diresmikan pada tanggal 17 Juli 1985, dengan dilantiknya Pimpinan Saka Bakti Husada Tingkat Nasional oleh Kwartir Nasional Gerakan Pramuka yang kemudian dicanangkan oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia pada tanggal 12 November 1985 sebagai Hari Kesehatan Nasional di Magelang. Sebagai dasar dari pelaksanaan kegiatan Saka Bakti Husada, maka diterbitkannya petunjuk penyelenggaraan nomor 053 tahun 1985.

Saka Bakti Husada bertujuan untuk mewujudkan kader pembangunan di bidang kesehatan, yang dapat membantu melembagakan norma hidup sehat bagi semua anggota Gerakan Pramuka dan masyarakat di lingkungannya. Kegiatan kesakaan dilaksanakan di gugusdepan dan satuan karya Pramuka disesuaikan dengan usia dan kemampuan jasmani dan rohani peserta didik. Kegiatan pendidikan tersebut dilaksanakan sedapat-dapatnya dengan praktek berupa kegiatan nyata yang memberi kesempatan peserta didik untuk menerapkan sendiri pengetahuan dan kecakapannya dengan menggunakan perlengkapan yang sesuai dengan kebutuhannya.

Krida-krida dalam Saka Bakti Husada, sebagai berikut.

- 1. Krida Bina Lingkungan Sehat
- 2. Krida Bina Keluarga Sehat
- 3. Krida Penanggulangan Penyakit
- 4. Krida Bina Gizi
- 5. Krida Bina Obat
- 6. Krida Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Kecakapan Khusus Kelompok Kebaktihusadaan, sebagai berikut.

Krida Bina Lingkungan Sehat

- 1. Penyehatan Perumahan
- 2. Penyehatan Makanan dan Minuman
- 3. Pengamanan Pestisida
- 4. Pengawasan Kualitas Air
- 5. Penyehatan Air

Krida Bina Gizi

- 1. Perencanaan Menu
- 2. Dapur Umum Makanan/Darurat
- 3. UPGK dalam Pos Pelayanan Terpadu
- 4. Penyuluh Gizi
- 5. Mengenal Keadaan Gizi

Krida Bina Keluarga Sehat

- 1. Kesehatan Ibu
- 2. Kesehatan Anak
- 3. Kesehatan Remaja
- 4. Kesehatan Usia Lanjut
- 5. Kesehatan Gigi dan Mulut
- 6. Kesehatan Jiwa

Krida Bina Obat

- 1. Pemahaman Obat
- 2. Taman Obat Keluarga
- 3. Pencegahan dan Penanggulangan Penyalahgunaan Zat Adiktif
- 4. Bahan Berbahaya bagi Kesehatan
- 5. Pembinaan Kosmetik

Krida Penanggulangan Penyakit

- 1. Penanggulangan Penyakit Malaria
- 2. Penanggulangan Penyakit Demam Berdarah
- 3. Penanggulangan Penyakit Anjing Gila
- 4. Penanggulangan Penyakit Diare
- 5. Penanggulangan Penyakit TB Paru
- 6. Penanggulangan Penyakit Kecacingan
- 7. Imunisasi
- 8. Gawat Darurat
- 9. HIV / AIDS

Krida Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

- 1. Bina PHBS di Rumah
- 2. Bina PHBS di Sekolah
- 3. Bina PHBS di Tempat umum
- 4. Bina PHBS di Instansi Pemerintah
- 5. Bina PHBS di Tempat kerja

Saka Keluarga Berencana



Saka Keluarga Berencana (Kencana) adalah wadah kegiatan dan pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan keterampilan praktis dan bakti masyarakat, dalam bidang Keluarga Berencana, Keluarga Sejahtera dan Pengembangan Kependudukan. Pembinaan Saka Kencana berada di bawah Gerakan Pramuka yang bekerjasama dengan Badan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN).

Krida-krida Saka Keluarga Berencana, sebagai berikut.

- 1. Krida Bina Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi (KB dan KR)
- 2. Krida Bina Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga (KS dan PK)
- 3. Krida Advokasi dan Komunikasi Informasi Edukasi (Advokasi dan KIE)
- 4. Krida Bina Peran Serta Masyarakat (PSM).

Saka Taruna Bumi



Saka Taruna Bumi adalah wadah bagi para Pramuka untuk meningkatkan dan mengembangkan kepemimpinan, pengetahuan, pengalaman, keterampilan dan kecakapan para anggotanya, sehingga mereka dapat melaksanakan kegiatan nyata dan produktif serta bermanfaat dalam mendukung kegiatan pembangunan pertanian. Pembinaan Saka Taruna Bumi dilakukan oleh Gerakan Pramuka bekerja sama dengan Departemen Pertanian, LIPI, dan Lembaga Holtikultura.

Krida-krida dalam Saka Taruna Bumi, sebagai berikut.

- 1. Krida Pertanian dan Tanaman Pangan
- 2. Krida Pertanian Tanaman Perkebunan
- 3. Krida Perikanan
- 4. Krida Peternakan
- 5. Krida Pertanian Tanaman Holtikultura.

SKK Bidang Taruna Bumi adalah sebagai berikut

Krida Pertanian Tanaman Pangan, terdiri atas 6 (enam) SKK, yakni:

- 1. SKK Petani Padi
- 2. SKK Petani Jagung
- 3. SKK Petani Kacang Kedelai
- 4. SKK Petani kacang Tanah
- 5. SKK Petani Ubi Kayu
- 6. SKK Petani Ubi Jalar.

Krida Pertanian Tanaman Perkebunan, terdiri atas 11 (sebelas) SKK, yakni:

- 1. SKK Petani Cengkeh
- 2. SKK Petani Kelapa
- 3. SKK Petani Karet
- 4. SKK Petani Obat-obatan

Krida Perikanan, mempunyai 9 (sembilan) SKK, yakni:

- 1. SKK Petani Ikan Nila
- 2. SKK Petani Ikan Mas
- 3. SKK Petani Ikan Gurami
- 4. SKK Petani Ikan Lele
- 5. SKK Petani Katak
- 6. SKK Petani Belut
- 7. SKK Petani Bandeng
- 8. SKK Petani Udang
- 9. SKK Petani Ikan Hias.

Krida Peternakan, mempunyai 12 (dua belas) SKK, yakni:

- 1. SKK Peternak Kerbau

5. SKK Petani Kopi
6. SKK Petani Panili
7. SKK Petani Coklat
8. SKK Petani Lada
9. SKK Petani Kapas
10. Petani Tembakau
11. SKK Petani Tebu.

2. SKK Peternak Sapi
3. SKK Peternak Kuda
4. SKK Peternak Sapi Perah
5. SKK Peternak Kambing
6. SKK Peternak Babi
7. SKK Peternak Puyuh
8. SKK Peternak Kelinci
9. SKK Peternak Ayam
10. SKK Peternak Itik
11. SKK Peternak Lebah
12. SKK Peternak Merpati.

Krida Pertanian Tanaman Holtikultura, mempunyai 32 (tiga puluh dua) SKK, yakni:

- | | | | |
|------------------------|-----------------------|------------------------------|----------------------------------|
| 1. SKK Petani Rambutan | 1. SKK Petani Pepaya | 1. SKK Petani Bayam | 1. SKK Petani Cemara |
| 2. SKK Petani Pisang | 2. SKK Petani Jeruk | 2. SKK Petani Kangkung | 2. SKK Petani Anggrek |
| 3. SKK Petani Mangga | 3. SKK Petani Anggur | 3. SKK Petani Kacang Panjang | 3. SKK Petani Mawar |
| 4. SKK Petani Nanas | 4. SKK Petani Jambu | 4. SKK Petani Kubis | 4. SKK Petani Melati |
| 5. SKK Petani Durian | 5. SKK Petani Duku | 5. SKK Petani Sawi | 5. SKK Petani Kaktus |
| 6. SKK Petani Semangka | 6. SKK Petani Alpokat | 6. SKK Petani Wortel | 6. SKK Petani Seledri |
| 7. SKK Petani Apel | 7. SKK Petani Tomat | 7. SKK Petani Suplir | 7. SKK Petani Bonsai |
| 8. SKK Petani Salak | 8. SKK Petani Cabe | 8. SKK Petani Palma | 8. SKK Petani Bawang Putih/Merah |

Saka Wanabakti



Saka Wanabakti adalah wadah bagi Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega untuk melaksanakan kegiatan nyata, produktif dan bermanfaat dalam rangka menanamkan rasa tanggungjawab terhadap pelestarian sumberdaya alam dan lingkungan hidup. Pembinaan Saka Wanabakti bekerjasama dengan Departemen Kehutanan, Perhutani dan LSM Lingkungan Hidup/Lembaga Profesional terkait.

Krida-krida dalam Saka Wanabakti, sebagai berikut.

1. Krida Tata Wana
2. Krida Reksa Wana
3. Krida Bina Wana
4. Krida Guna Wana.

Krida Tata Wana, terdiri atas 3 (tiga) SKK, yakni:

1. SKK Perisalah Hutan
2. SKK Pengukuran dan Pemetaan Hutan
3. SKK Penginderaan Jauh.

Krida Reksa Wana, terdiri atas 13 (tiga belas) SKK, yakni:

1. SKK Keragaman Hayati

2. SKK Konservasi Kawasan
3. SKK Perlindungan Hutan
4. SKK Konservasi Jenis Satwa
5. SKK Konservasi Jenis Tumbuhan
6. SKK Pemanduan
7. SKK Penulusuran Gua
8. SKK Pendakian
9. SKK Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan
10. SKK Pengamatan Satwa
11. SKK Penangkaran Satwa
12. SKK Pengendalian Perburuan
13. SKK Pembudidayaan Tumbuhan.

Krida Bina Wana, mempunyai 7 (tujuh) SKK, yakni:

1. SKK Konservasi Tanah dan Air
2. SKK Perbenihan
3. SKK Pembibitan
4. Penanaman dan Pemeliharaan
5. SKK Perlebahan
6. SKK Budidaya Jamur
7. SKK Persuteraan Alam.

Krida Guna Wana, mempunyai 6 (enam) SKK, yakni:

1. SKK Pengenalan Jenis Pohon
2. SKK Pencacahan Pohon
3. SKK Pengukuran Kayu
4. SKK Kerajinan Hutan Kayu
5. SKK Pengolahan Hasil Hutan
6. SKK Penyulingan Minyak Astiri.

Saka Wira Kartika



Saka Wira Kartika baru berupa saka rintisan yang mulai dilaksanakan pada akhir tahun 2007. Pembentukannya berdasarkan Peraturan Bersama Kepala Staf Angkatan Darat dengan Ketua Kwarnas Gerakan Pramuka nomor 182/X/2007 dan 199 tahun 2007 tanggal 28 Oktober 2007 tentang kerjasama dalam usaha pembina dan pengembangan pendidikan bela negara dan kepramukaan.

Krida-krida dalam Saka Wira Kartika, sebagai berikut.

1. Krida Survival
2. Krida Pionering (Perintis)
3. Krida Mountainering
4. Krida Navigasi Darat
5. Krida penanggulangan bencana alam

Saka Kalpataru

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kwarnas gerakan Pramuka telah menginisiasi lahirnya SAKA Lingkungan yang di beri nama SAKA KALPATARU, kerjasama ini bermula dari Kesepakatan Bersama

antara Menteri Negara Lingkungan Hidup dengan Ketua Kwartir Nasional Gerakan Pramuka No. 17/MENLH/11/2011 dan No. 014/PK-MoU/11/2011 tentang Pelaksanaan Program dan Kegiatan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Saka Kalpataru merupakan satuan Karya Pramuka tempat meningkatkan pengetahuan, pengalaman, ketrampilan dan kecakapan, dan kepemimpinan Pramuka Penegak dan Pandega serta sebagai wadah untuk menanamkan kepedulian dan rasa tanggungjawab dalam mengelola, menjaga, dan mempertahankan dan melestarikan lingkungan untuk keberlanjutan generasi sekarang dan mendatang. Pembentukan Saka Kalpataru bertujuan untuk memberi wadah pendidikan dan pembinaan bagi Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega untuk menyalurkan minat, mengembangkan bakat, kemampuan, pengalaman dalam bidang pengetahuan dan teknologi serta keterampilan khususnya yang berkaitan dengan substansi Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) yang menjadi bekal penghidupannya untuk mengabdikan pada masyarakat, bangsa dan Negara.

Satuan Karya Pramuka Kalpataru untuk tahap awal meliputi tiga Krida yaitu :

1. Krida 3R (Reduce, Reuse, Recycle),
2. Krida Perubahan Iklim, dan
3. Krida Konservasi Keanekaragaman Hayati.

Krida 3R (Reduce, Reuse, Recycle) memiliki 3 SKK, di antaranya :

1. SKK Komposting,
2. SKK Daur Ulang, dan
3. SKK Bank Sampah

Krida Perubahan Iklim memiliki 3 SKK, di antaranya :

1. SKK Konservasi dan Hemat Air,
2. SKK Hemat Energi Listrik, dan
3. SKK Transportasi Hijau

Krida Keanekaragaman Hayati memiliki 3 SKK, di antaranya :

1. SKK Pelestari Sumberdaya Genetik,
2. SKK Pelestari Ekosistem, dan
3. SKK Jasa Lingkungan

Untuk tahap berikutnya yaitu tahun 2014, Krida SAKA Kalpataru akan ditambahkan sesuai dengan kebutuhan dalam pengelolaan lingkungan.

Berlaku di daerah tertentu

Saka Bina Sosial



Saka Bina Sosial adalah satuan karya pramuka yang merupakan wadah kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan praktis dibidang usaha kesejahteraan sosial guna menumbuhkan kesadaran untuk membaktikan dirinya dalam pembangunan nasional. Saka Pustaka dapat kedudukan di Perpustakaan Umum, meskipun demikian dapat pula berkedudukan di Kwartir Cabang. Sejauh ini hanya Kwarda Jawa Tengah yang mempunyai secara resmi Saka ini.

Saka Kerohanian

Saka Kerohanian adalah satuan karya pramuka yang merupakan wadah kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan praktis dibidang pekerjaan kerohanian menumbuhkan kesadaran untuk membaktikan dirinya dalam pembangunan nasional. Dulu saka ini pernah aktif di

bawah binaan Kwartir Cabang Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan. Sekarang Saka Kerohanian sudah tidak ada lagi.

Saka Panduwisata



Saka Panduwisata adalah satuan karya pramuka yang merupakan wadah kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilamn praktis dibidang kepariwisataan guna menumbuhkan kesadaran untuk membaktikan dirinya dalam pembangunan nasional. Pariwisata yang dimaksud adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk pengusahaan obyek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha lain yang terkait dibidang tersebut.

Berbeda dengan Saka-saka yang lain. Saka Panduwisata dapat kedudukan di Objek dan Daya Tarik Wisata (ODTW), meskipun dapat pula berkedudukan di Kwartir Cabang. Sejauh ini hanya Kwarda Jawa Tengah yang mempunyai secara resmi Saka ini.

Krida-krida dalam Saka Panduwisata, sebagai berikut :

- 1. Krida Bina Obyek Wisata
- 2. Krida Bina Pramuwisata
- 3. Krida Bina Sarana Wisata
- 4. Krida Bina Seni Budaya

Saka Pekerjaan Umum

Saka Pekerjaan Umum adalah satuan karya pramuka yang merupakan wadah kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilamn praktis dibidang pekerjaan umum guna menumbuhkan kesadaran untuk membaktikan dirinya dalam pembangunan nasional. Dulu ini adalah salah satu saka yang cukup aktif yang berada di bawah binaan Kwartir Daerah Kalimantan Selatan. Sekarang Saka Pekerjaan Umum sudah tidak ada lagi.

Saka Pustaka



Saka Pustaka adalah satuan karya pramuka yang merupakan wadah kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilamn praktis dibidang kepustakaan guna menumbuhkan kesadaran untuk membaktikan dirinya dalam pembangunan nasional. Saka Pustaka dapat kedudukan di Perpustakaan Umum, meskipun demikian dapat pula berkedudukan di Kwartir Cabang. Sejauh ini hanya Kwartir Daerah Jawa Tengah yang mempunyai secara resmi Saka ini.

Saka Pustaka dimotori oleh Perpustakaan Umum Kabupaten Blora, yang mendapat sambutan baik dari Kwartir Cabang Blora maupun Perpustakaan Pusat Daerah Provinsi Jawa Tengah. Dan pada tanggal 29 Desember 2007 secara resmi Saka Pustaka diresmikan di Pendopo Bupati Blora dengan ditandai Pelantikan Pengurus Saka Pustaka Kwartir Daerah Jawa Tengah oleh Ketua Kwartir Daerah Jawa Tengah dan Pelantikan Pengurus Saka Pustaka Kwartir Cabang Blora oleh Ketua Kwartir Cabang Blora.^[3]

Lambang Saka Pustaka memiliki arti bahwa Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega (2 tunas kelapa warna coklat) yang tergabung kedalam Saka Pustaka harus mempunyai pancaran semangat (matahari)

serta kemauan untuk bisa menjadi kader pembangunan dibidang perpustakaan, dokumentasi dan informasi (buku) yang dapat membantu melembagakan budaya baca dan belajar bagi semua anggota gerakan pramuka dan masyarakat di lingkungannya dengan tetap berpijak pada landasan Pancasila (Segi Lima) dan sifat-sifat budi luhur manusia (persahabatan = warna biru, kesucian = bintang warna putih, keberanian = warna merah dan elegan/kesatriya = warna hitam) untuk menuju kejayaan/kemakmuran (warna kuning).^[4]

Krida-krida dalam Saka Pustaka,

1. Krida Layanan Perpustakaan (Yanpus)
2. Krida Pengembangan Bahan Pustaka (Baka)
3. Krida Pengembangan Perpustakaan (Peta)
4. Krida Deposit dan Penerbitan (Debit)

Saka Teknologi



Saka Teknologi adalah satuan karya pramuka yang merupakan wadah kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilamn praktis dibidang ilmu teknologi guna menumbuhkan kesadaran untuk membaktikan dirinya dalam pembangunan nasional. Sejauh ini Saka Teknologi hanya ada di Kwartir Cabang Purworejo. Berbeda dengan Kwartir Daerah Nusa Tenggara Barat menamakan Saka Teknologi dengan penamaan Saka Informasi dan Teknologi.^[5]

Saka Telematika

Saka Telematika adalah Satuan Karya Pramuka yang membidangi masalah teknologi dan informasi, saka ini terbilang baru dan dirintis oleh Kwartir Daerah Jawa Barat dengan bekerja sama dengan Telkom sejak Maret 2011 yang lalu, Saka Telematika ditandatangani oleh Direktur Konsumer Telkom, I Nyoman G. Wiryanata bersama Ketua Kwarda Pramuka Jawa Barat Dede Yusuf Effendi di GKP Telkom di Jalan Japati 1 Bandung. Cianjur dan Bekasi adalah beberapa daerah di Indonesia yang telah membentuk saka tersebut. Tujuan dibentuknya Saka Telematika ini adalah menjadikan ikon terbaru dari Pramuka sendiri juga mendukung 3,3 juta blog Pramuka Jawa Barat, tujuan lainnya memiliki rasa cinta kepada telekomunikasi, edutainment, multimedia dan informatika Indonesia yang menjadikan Pramuka Indonesia lebih dekat dengan fitur-fitur teknologi yang semakin berkembang.

Saka Telematika terdiri dari 4 krida yakni:

1. Krida Telekomunikasi
 1. SKK Jaringan Telekomunikasi
 2. SKK Jasa Telekomunikasi
 3. SKK Interkoneksi Telekomunikasi
2. Krida Informatika
 1. SKK Internet (Web)
 2. SKK E-Commerce
 3. SKK Social Networking
3. Krida Media
 1. SKK Broadcast
 2. SKK Video
 3. SKK Teleconference
 4. SKK Design Grafis
4. Krida Edutainment
 1. SKK Game Online
 2. SKK Content

KOMPAS

KOMPAS adalah alat untuk menetapkan arah / mata angin. Bagian-bagian kompas yang penting antara lain adalah :

1. Dial (permukaan dimana tertera angka dan huruf seperti pada permukaan jam).
2. Visir (pembidik sasaran).
3. Kaca pembesar (ditempelkan pada mata yang membidik sasaran).
4. Jarum penunjuk (lokasi magnet bumi / antara magnet).
5. Tutup dial dengan dua garis bersudut 45 derajat (dapat diputar-putar).
6. Alat penggantung / dapat juga sebagai penyangkut ibu jari untuk menompang kompas dengan induk jari).

A. Cara membaca kompas.

Angka diatas dial dibagi dalam satuan derajat antara lain :

0 derajat, 45 derajat, 90 derajat, 180 derajat, 225 derajat, 270 derajat, 315 derajat, 360 derajat.

Diluar / didalam lingkaran dial terdapat huruf :

N (North), E (East), W (West), S (South)

N (Utara), E (Timur), S (Selatan), W (Barat).

Untuk menghindari keragu-raguan istilah istilah asing tersebut, kita gunakan angka saja.

Contoh :

Norh East = Timur Laut = 45 derajat East = Timur = 90 derajat

South East = Tenggara = 135 derajat South = Selatan = 180 derajat

South West = Barat Daya = 225 derajat West = Barat = 270 derajat

Norh West = Barat Laut = 325 derajat Norh = Utara = 360 derajat

Sebagai titik start Utara = 0 derajat, tetapi sebagai titik finis Utara = 360 derajat.

B. Cara mempergunakan kompas.

1. Letakkan kompas anda diatas permukaan yang datar. Setelah jarum kompas tidak bergerak lagi, maka jarum tersebut akan menunjukan ke UTARA MAGNIT, bukan kutub utara (sebab jarum kompas terangsang pada magnet bumi yang terletak beberapa derajat dari kutub utara bumi).
2. Bidik sasaran melalui visir dengan / melalui kaca pembesar. Miringkan sedikit letak kaca pembesar kira-kira bersudut inklinasi 50 derajat. Kaca pembesar tersebut berfungsi dua :
 - membidik kearah visir
 - mengintai angka pada dial.
3. apabila visir diragukan karena kurang jelas dilihat dari kaca pembesar, luruskan saja garis yang terdapat pada tutup dial kearah visir searah dengan sasaran bidik agar mudah dilihat melalui kaca pembesar.
4. apabila sasaran bidik 30 derajat, bidiklah kearah 30 derajat. Sebelum menuju sasaran tetapkanlah dahulu check point (titik sasaran) sepanjang jalur 30 derajat. Carilah satu benda disekitarnya. Ini sangat perlu sebab route ke 30 derajat tersebut tidak selalu datar / kering. Kadang kala berbenah-benah. Di tempat seperti itu kita melambung (keluar route dengan tidak kehilangan jalur menuju ke 30 derajat tersebut).
5. sebelum bergerak kearah sasaran bidik, perlu ditetapkan terlebih dahulu sasaran balik / back reading. Agar kita dapat kembali ke pangkalan apabila kita sesat di dalam perjalanan.

C. Rumus sasaran balik.

1. tambahkan 180 derajat apabila sasaran bidik kurang dari 180 derajat.
2. kurangi 180 derajat apabila sasaran bidik lebih dari 180 derajat.

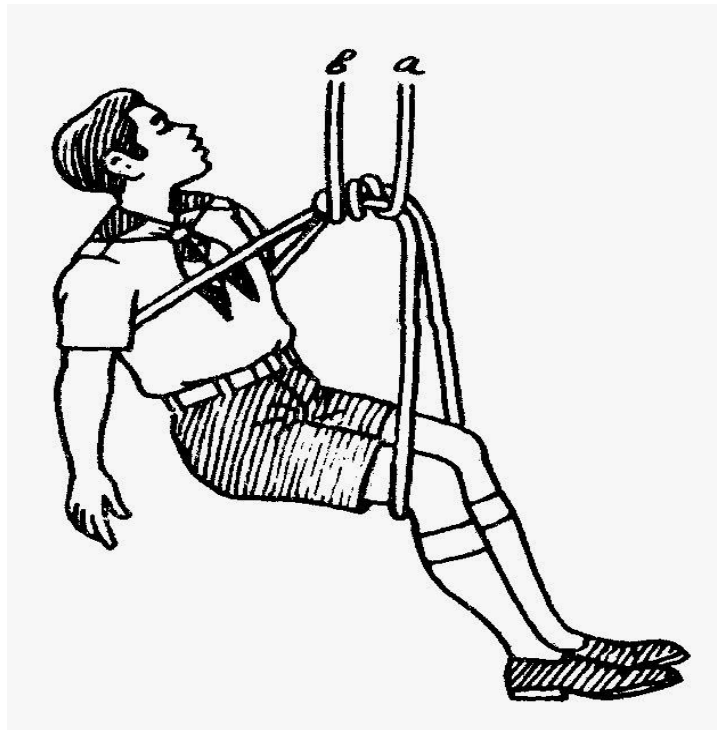
Contoh :

- sasaran bidik 30 derajat sasaran balik 30 derajat + 180 derajat = 210 derajat

- sasaran bidik 200 derajat sasaran balik 200 derajat – 180 derajat = 20 derajat

- sasaran bidik 65 derajat sasaran balik 65 derajat + 180 derajat = 245 derajat

TALI-TEMALI DAN SIMPUL



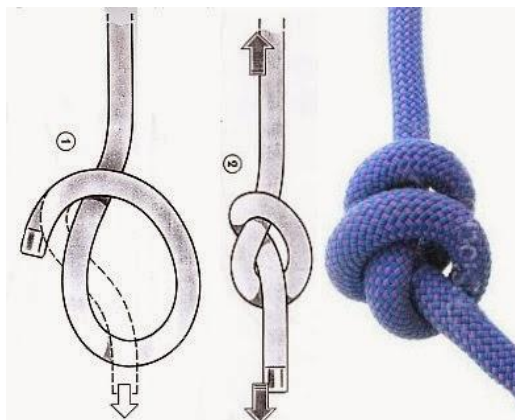
Dalam kehidupan sehari-hari kita kenal yang namanya simpul, ikatan. Simpul adalah hubungan antara tali dengan tali. Ikatan adalah hubungan antara tali dengan benda lainnya, misal kayu, balok, bambu dan sebagainya. Pada kesempatan ini saya memposting simpul-simpul saja yang berkaitan dengan kegiatan SRT, climbing, rafting, caving, mountaineering dll.

Dalam tali-temali, kita sering mencampur adukan antara tali, simpul dan ikatan. Hal ini sebenarnya beda sekali berikut ini perbedaannya :

- TALI : Bendanya
- SIMPUL : Antara Tali dan Tali
- IKATAN : Tali dengan benda lain (Seumpamanya benda kayu atau yang lainnya)

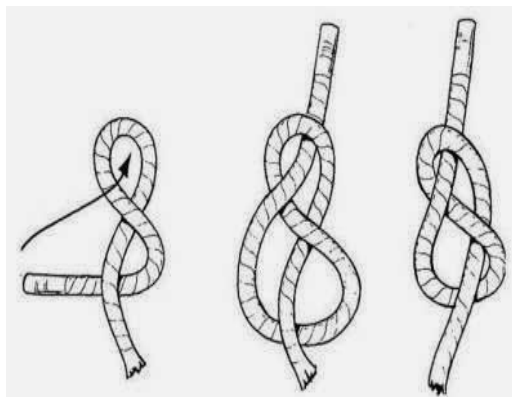
Overhand Knot/simpul tunggal

Merupakan simpul paling dasar dan umumnya dipakai sebagai pengunci bagi sebuah simpul utama. Atau membuatnya dengan dua kali putaran (*double overhand knot*)



Single Figure of Eight

Simpul *Figure-of-Eight* fungsinya tidak jauh berbeda dengan Simpul Tunggal. Penggunaan utamanya sebagai simpul stopper dibuat pada ujung tali saat rapelling terutama pada jalur vertikal. Simpul *Fishermans* atau *Double Overhand* cocok sebagai simpul kancingan.



Ada dua cara membuat figure of eight.

Memakai cara yang pertama ketika rencananya memakai karabiner, kedua ketika Anda mau ikat tali langsung dengan harness atau barang lain.

Figure of Eight Follow

Diawali dengan membuat *Single of Eight*, yang kemudian dikaitkan pada anchor atau harness, Cara ini dikenal dengan *threaded system*. yaitu dengan mengikuti simpul yang telah dibuat sebelumnya.

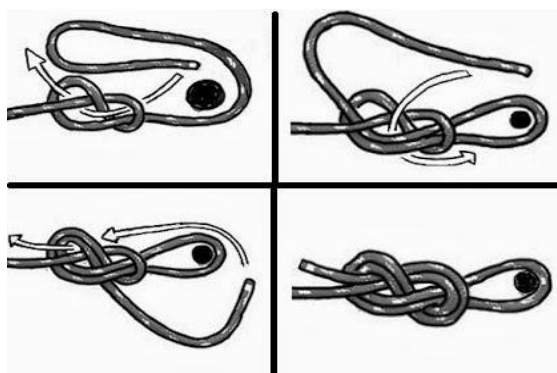


Figure of Eight Knot

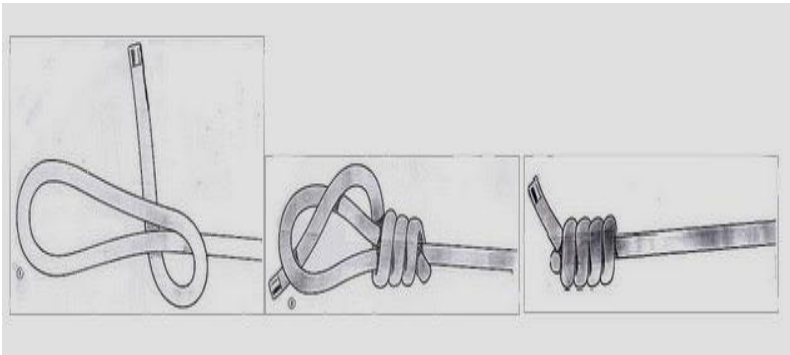
Jenis simpul delapan ini dibuat dengan cara menggandakan tali utama, digunakan hanya karabiner, sedang untuk anchor atau harness dibuat dengan cara threaded system.



Kebiasaan methode ini cocok untuk mengikat tali langsung dengan harness.

Heaving Living Knot.

Berfungsi agar laju tali pada descender yang tak terkontrol oleh abseiller dapat tertahan pada ujung tali yang telah disimpul.



LOOP

Adalah simpul yang berbentuk bundel (loop) dimana yang dikaitkan adalah bundelnya, antara lain;

Overhand Loop

Umumnya dibuat agar dapat menahan laju tali pada descender, saat abseiller tak mampu mengontrol laju pergeseran tali ketika ia terjatuh sampai bagian ujung tali.

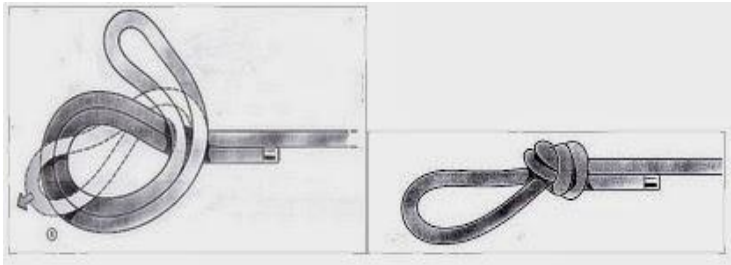
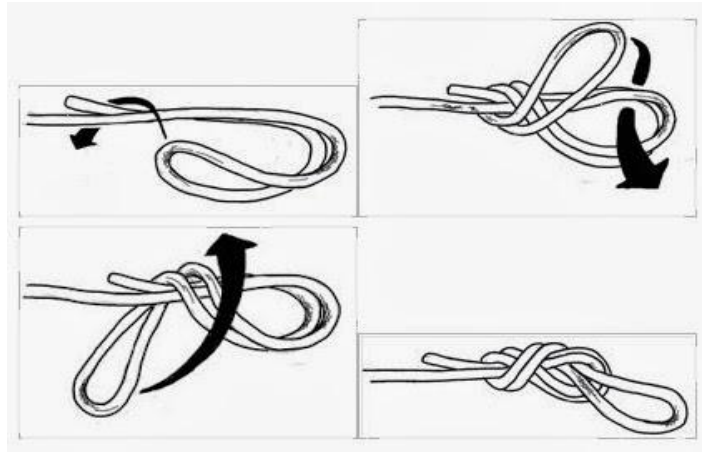


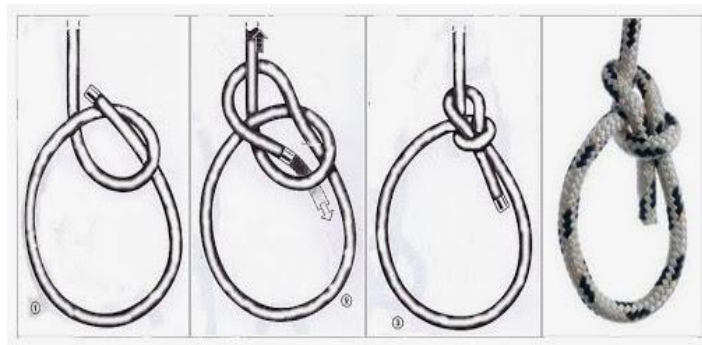
Figure of Nine Knot

Walaupun kuat simpul ini jarang digunakan , karena bila telah terbebani dengan beban yang berat sukar diuraikan



Bowline Knot

Lebih dikenal sebagai simpul kambing, karena diadaptasi karena kegunaannya yaitu mengikat hewan peliharaan. Simpul inipun dikembangkan menjadi Mountaineering Bowline yang mempunyai double ring dan juga French Bowline yang mempunyai double loop (on the bight).



Bowline's Climber

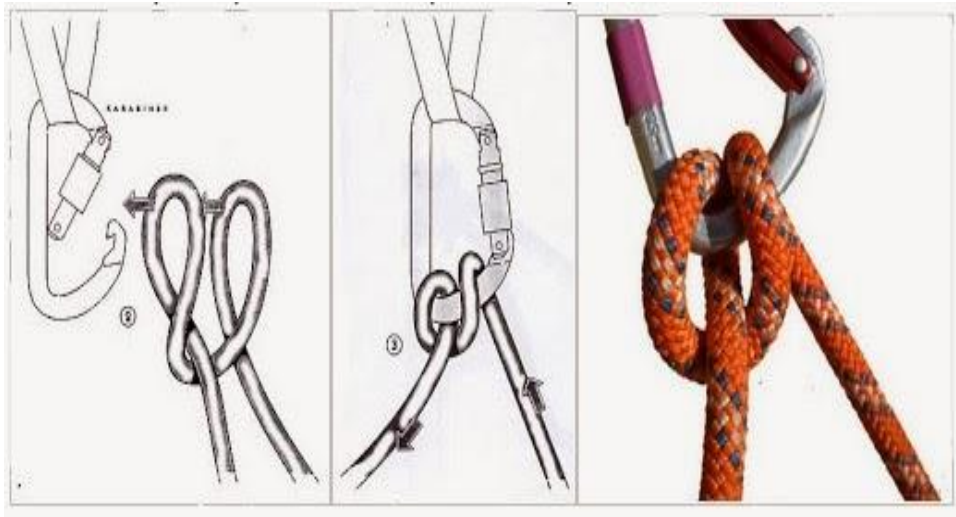
Cara pembuatannya tidak jauh beda dengan Bowline Knot, yang membedakan hanyalah bahwa simpul ini lebih cepat dalam pembuatannya.

HITCH

Adalah simpul yang umumnya dikaitkan pada karabiner atau titikambat (anchor point), antara lain :

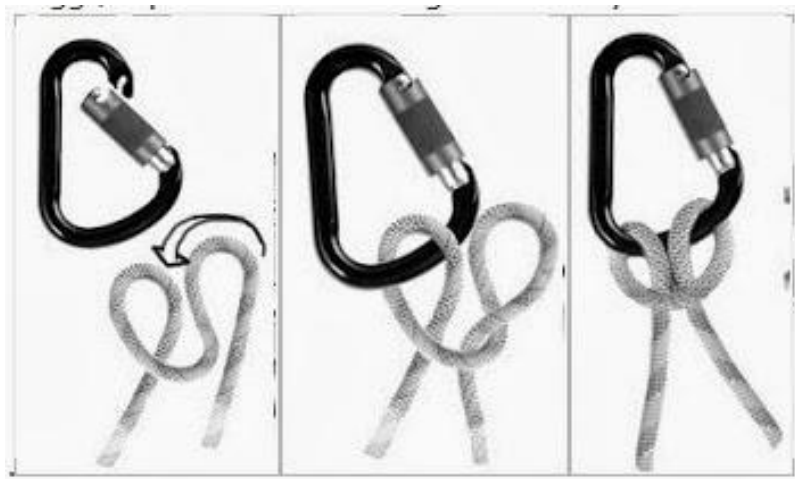
Italian Hitch Atau Munter Hitch

Simpul ini dipakai sebagai simpul untuk mengamankan seorang pemanjat. ketika pemanjat terjatuh belayer dengan sigap, membuat *Mule Knot*, pada bagian tali yang dipakai sebagai pengerem. Ketika pemanjat telah aman dengan mudah belayer dapat mudah melepaskan simpul *Mule* ini.



Anchor Hitch

Simpul ini mudah dibuat namun jarang digunakan untuk kegiatan yang beresiko tinggi, seperti rock climbing dan lainnnnya



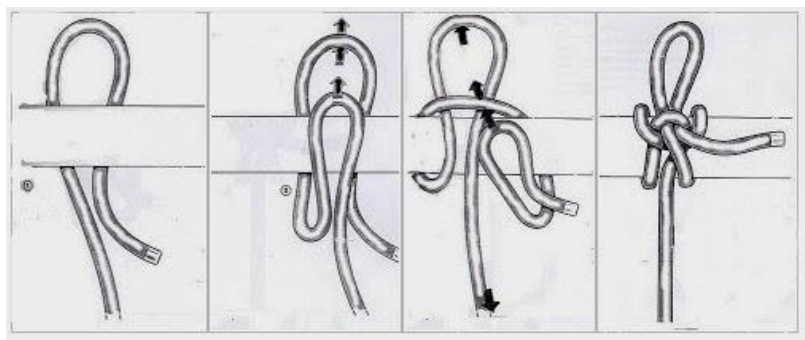
Clove Hitch

Dikenal sebagai simpul pangkal. Pada Rock Climbing dipakai oleh Belayer untuk mengamankan dirinya, yang ditempatkan pada anchor points. Bagian satunya terhubung kepada pemanjat melalui alat belaying.



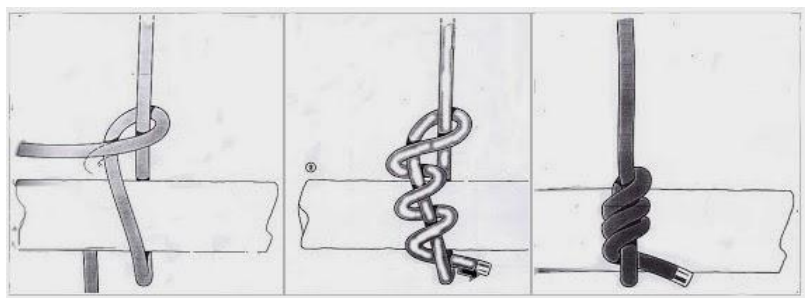
Highwayman's Knot

Simpul ini akan sangat mudah dilepaskan dengan kita menarik bagian tali satunya, yang bukan merupakan bagian tali yang terulur untuk beban. Dikenal juga dengan nama *Quick Release Knot*



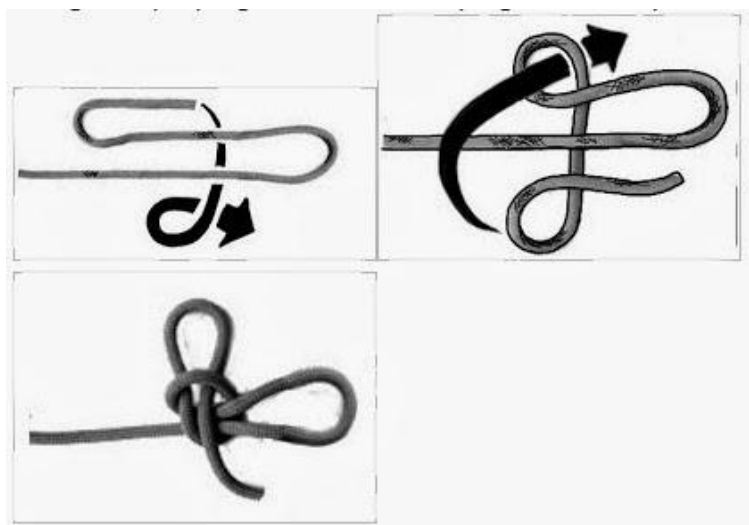
Timber Hitch

Umumnya dipakai saat berkemah, misal untuk menarik batang kayu yang cukup berat.



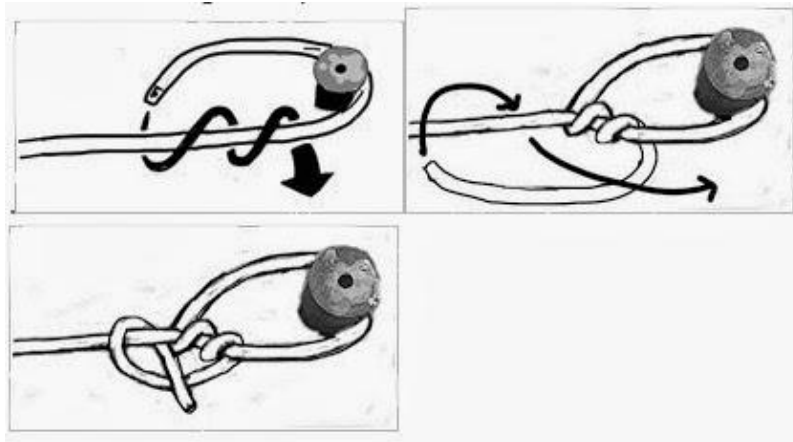
Mule Hitch

Hanya dengan menarik simpul penguncinya, simpul ini akan dengan mudahnya dilepaskan. Umunya dibuat dengan dipadukan dengan Italian Hitc/Munter Hitch, sebagai simpul pengaman sementara yang mudah dilepaskan.



Tautline Knot

Simpul ini dikaitkan pada patok buatan atau anchor-anchor alami. Namun cenderung membuat tali agak terpelintir



PBB (Peraturan Baris Berbaris)

Materi Pokok :

1. Pengertian Baris Berbaris

Suatu wujud fisik yang diperlukan untuk menanamkan kebiasaan tata cara hidup suatu organisasi masyarakat yang diarahkan kepada terbentuknya perwatakan tertentu.

2. Maksud Dan Tujuan

Maksud dari PBB dibagi dua yaitu :

- a. Maksud Umum adalah suatu latihan awal membela negara dan dapat membedakan hak dan kewajiban
- b. Maksud Khusus adalah menanamkan rasa disiplin, mempertebal rasa semangat kebersamaan

Tujuan dari PBB adalah :

Menumbuhkan sikap jasmani yang tegap dan tangkas, rasa persatuan, disiplin sehingga dengan demikian senantiasa dapat mengutamakan kepentingan tugas diatas kepentingan individu, dan secara tak langsung juga menanamkan rasa tanggung jawab. Menumbuhkan adalah mengarahkan pertumbuhan tubuh yang diperlukan untuk tugas pokok tersebut sampai dengan sempurna. Rasa persatuan adalah rasa senasib sepenanggungan serta adanya ikatan batin yang sangat diperlukan dalam menjalankan tugas.

Disiplin adalah mengutamakan kepentingan tugas diatas kepentingan individu yang hakikatnya tidak lain dari pada keikhlasan, penyisihan/menyisihkan pilihan hati sendiri.

3. Aba - Aba

- a. Pengertian
Suatu perintah yang di berikan oleh seorang Komandan kepada pasukannya, untuk dilaksanakan secara serentak atau berturut-turut.
- b. Macam aba-aba
 - 1) Aba-aba petunjuk
Di gunakan bila perlu untuk menegaskan maksud dari aba-aba peringatan / pelaksanaan.
 - 2) Aba-aba peringatan
Inti perintah yang cukup jelas untuk dilaksanakan tanpa ragu-ragu.
 - 3) Aba-aba pelaksanaan
Ketegasan mengenai saat untuk melaksanakan aba-aba petunjuk / peringatan dengan serentak atau berturut-turut.
Aba-aba pelaksanaan yang di pakai :

a) **GERAK**

Untuk gerak-gerakan tanpa meninggalkan tempat menggunakan kaki atau anggota tubuh lain baik dalam berhenti maupun berjalan.

b) **JALAN**

Untuk gerakan-gerakan kaki yang dilakukan dengan meninggalkan tempat. Catatan : Bila gerakan meninggalkan tempat itu tidak terbatas jaraknya, maka di dahului dengan aba-aba peringatan ” maju ”.

c) **MULAI**

Untuk pelaksanaan perintah yang harus di kerjakan berturut-turut.

4. Gerakan Perorangan Tanpa Senjata / Gerakan Dasar

a. Sikap Sempurna

b. Aba –aba : ” Siap – GERAK ”

c. Pelaksanaan :

- 1) Badan / tubuh berdiri tegap, kedua tumit rapat, kedua kaki merupakan sudut 60o
- 2) Lutut lurus, paha rapat, berat badan di kedua kaki.
- 3) Perut di tari sedikit, dada di busungkan, pundak di tarik ke belakang dan tidak di naikan.
- 4) Lengan rapat pada badan, pergelangan tangan lurus, jari tangan menggenggam tidak terpaksa, rapat di paha.
- 5) Ibu jari segaris dengan jahitan celana.
- 6) Leher lurus, dagu di tarik, mulut di tutup, gigi rapat, mata lurus ke depan, bernafas wajar.
- 7) Istirahat
- 8) Aba-aba : ” Istirahat Ditempat – GERAK ”

Pelaksanaan :

- a) Kaki kiri di pindahkan kesamping kiri, sepanjang telapak kaki (± 30 cm).
- b) Kedua belah lengan dibawa ke belakang di bawah pinggang, punggung tangan kanan di atas telapak tangan kiri, tangan kanan di kepalkan dengan di lepaskan, tangan kiri memegang pergelangan tangan kanan di antara ibu jari dan telunjuk serta kedua lengangan di lemaskan.
- c) Dapat bergerak.

5. Lencang Kanan / Kiri

a. Hanya dalam bentuk bersaf.

b. Aba-aba : ” Lencang kana / kiri – GERAK ”

c. Pelaksanaan :

- 1) Mengangkat tangan kanan / kiri ke samping, jari-jari tangan kanan / kiri
- 2) Menggenggam, punggung tangan menghadap ke atas.
- 3) Bersamaan dengan ini kepala di palingkan ke kanan / kiri, kecuali penjurur kana / kiri.
- 4) Masing-masing meluruskan diri, hingga dapat melihat dada orang di sebelah kanan / kiri-nya.
- 5) Jari-jari menyentuh bahu orang yang di sebelah kanan / kirinya.

Catatan :

- 1) Bila bersaf tiga, saf tengah belakang, kecuali penjurur, setelah meluruskan ke depan, ikut pula memalingkan muka ke samping dengan tidak mengangkat tangan.
- 2) Penjurur saf tengah dan belakang, mengambil antara kedepan setelah lurus menurunkan tangan.
- 3) Pada aba-aba : ” Tegak GERAK ”, semua dengan serentak menurunkan lengan dan memalingkan muka kembali ke depan.

6. Setengah Lencang Kanan / Kiri

a. Aba-aba : ” Setengah Lengan Lencang Kanan – GERAK ”

- b. Pelaksanaan :
 - 1) Seperti pelaksanaan lencang kanan, tetapi tangan kanan / kiri di pinggang (bertolak pinggang) dengan siku menyentuh lengan orang yang berdiri di sebelahnya.
 - 2) Pergelangan tangan lurus, ibu jari di sebelah belakang dan empat jari lainnya rapat satu sama lain di sebelah depan.
 - 3) Pada aba-aba ” Tegak Gerak ” = Seperti pada aba-aba lencang kanan.

7. Lencang Depan

- a. Hanya dalam bentuk banjar.
- b. Aba-aba : ” Lencang Depan - GERAK ”
- c. Pelaksanaan :
 - 1) Penjuru tetap sikap sempurna.
 - 2) Nomor dua dan seterusnya meluruskan ke depan dengan mengangkat tangan ke depan.
 - 3) Lengan kanan lurus, tangan menggenggam, punggung tangan menghadap ke atas, mengambil jarak atau satu lengan dan di tambah dua kepal.
 - 4) Pada aba-aba ”Tegak Gerak ”, semua dengan serentak menurunkan tangan kembali ke sikap sempurna.

8. Berhitung

- a. Aba-aba : ”Hitung - MULAI ”
- b. Pelaksanaan :
 - 1) Jika bersaf, penjuru tetap melihat ke depan, saf depan memalingkan muka ke kanan.
 - 2) Pada aba-aba pelaksanaan, berturut-turut mulai dari penjuru menyebut nomor, sambil memalingkan muka ke depan.
 - 3) Jika berbanjar, semua dalam keadaan sikap sempurna.
 - 4) Pada aba-aba pelaksanaan, mulai penjuru kanan depan berturut-turut ke belakang.
 - 5) Penyebutan nomor di ucapkan penuh.
 - 6) Perubahan arah

9. Hadap kanan / kiri

- a. Aba-aba : Hadap kanan / kiri - GERAK
- b. Pelaksanaan :
 - 1) Kaki kanan / kiri melintang di depan kaki kanan / kiri, lekuk kaki kanan / kiri berada di ujung kaki kanan / kiri, berat badan berpindah ke kaki kanan / kiri.
 - 2) Tumit kaki kanan / kiri dengan badan di putar ke kanan 90 derajat.
 - 3) Kaki kanan / kiri di rapatkan kembali seperti sikap sempurna.

10. Hadap serong kanan / kiri

- a. Aba-aba : ” Hadap serong kanan / kiri - GERAK ”.
- b. Pelaksanaan :
 - 1) Kaki kanan / kiri di ajukan ke depan, sejajar dengan kaki kanan / kiri.
 - 2) Berputar arah 45o ke kanan / kiri.
 - 3) Kaki kanan / kiri di rapatkan kembali ke kaki kanan / kiri.

CARA CARA MENAKSIR

Menaksir itu adalah mengira-ngira. Oleh karena itu jika hasil penaksiran berbeda sedikit dengan kenyataan sebenarnya (dengan batas tertentu. Kemudian disebut toleransi) sudah dianggap baik/benar.

- 1. Menaksir Lebar Sungai
Dengan cara perbandingan

1. Tetapkan titik A diseberang sungai (pohon/batu)
2. Jadikan tempat kita berdiri (titik B)
3. Berjalanlah ke kiri/sisi sungai sejauh 10m, itu titik C
4. Dari titik C jalan terus sejauh 5m (setengah dari jarak BC) dan itu adalah titik D.
5. Dari titik D tersebut kita jalan menjauhi sungai ke arah E, dengan pandangan melihat ke samping. Berhentilah jika sudah melihat titik C dan titik A tepat satu garis.
6. Dengan demikian jarak lebar sungai adalah 2XDE

2. Menaksir Tinggi

a. Menaksir Tinggi Pohon

1. Kita berjalan dari pohon sejauh 11m, sebut saja titik B
2. Di titik B, berdiri seorang temanmu (diam) dengan sebatang Tongkat. Lalu kita maju 1m ke titik C.
3. Di titik C, kita bertiarap dan intai ujung atas pohon melalui Sisi tongkat. Perhatikan tinggi pohon terletak dimana pada Tongkat. Sebut itu titik D tinggi pohon adalah titik E
4. Maka tinggi pohon (AE) adalah $12 \times BD$.
5. Rumus tingginya $AE = 12 \times BD$

b. Menaksir Tinggi Tiang Listrik / bendera

1. Tinggi Tongkat (AB) misal adalah 160cm
2. Tinggi tiang listrik dimisalkan CD
3. Bayangan tongkat misalkan 20cm. jadi perbandingan $20 : 160 = 1 : 8$
4. Jika panjang bayangan tiang listrik di tanah 80cm, menaksir tinggi tiang dengan cara mengalikannya dengan skala perbandingan tongkat

$$\text{Tinggi Tiang} = 80\text{cm} \times 8 = 640\text{cm} = 6,4\text{m}$$

3. Menaksir Kecepatan Arus Sungai

- a. Kita tentukan 2 titik di tepi sungai / selokan, sebut saja titik A dan B
 - b. Jaraknya jangan terlalu jauh, 2m, 5m, atau 10m (usahakan mencari lintasan air yang lurus, tidak banyak rintangan)
 - c. Lalu di titik A kita hanyutkan benda yang ringan dan mengapung, benda akan terbawa arus ke B.
 - d. Hitung waktu dari mulai titik A sampai benda itu sampai ke titik B.
- RUMUS Kecepatan Arus adalah $V = \text{Jarak} / \text{waktu}$ jarak 10m, waktu tempuhnya 4,5 detik.
Kecepatan arus adalah $= 10\text{m} : 4,5\text{detik} = 22\text{m/dtk}$

PETA PITA

A. PENGERTIAN PETA PITA

Peta pita adalah laporan perjalanan suatu pengembaraan, yang dibuat pada waktu mulai berangkat hingga ke tempat tujuan.

Dalam membuat peta pita tidak diperlukan uraian yang panjang, tetapi yang dibutuhkan adalah bukti bahwa kita telah menggunakan panca indra kita dengan sebaik-baiknya mencurahkan perhatian kepada hal-hal penting dan berguna dalam perjalanan pengembaraan tersebut.

B. TUJUAN PEMBUATAN

Tujuan Pembuatan peta pita adalah untuk bahan perbandingan ketika kita sewaktu-waktu kembali ke daerah tersebut. Apakah ada perubahan atau tidak ?

Jadi Peta pita dibuat bukan hanya sekedar Iseng-isengan aja.

C. ALAT-ALAT PERSIAPAN

Adapun alat-alat yang dibutuhkan untuk membuat sebuah peta pita yaitu sbb :

- 1. Meja jalan
- 2. Kompas
- 3. Pencatat waktu
- 4. Kertas Laporan
- 5. Penggaris
- 6. Alat tulis (lengkap)
- 7. Alat Ukur

D. CARA PEMBUATAN PETA-PITA

A. Pada halaman pertama kertas laporan, jangan lupa cantumkan:

- 1. Kepada siapa laporan ditujukan
- 2. Siapa yang membuat laporan (identitas lengkap)
- 3. Keterangan/data laporan, seperti tanggal pembuatan, cuaca, tempat, dan sebagainya.

B. Pada halaman berikutnya, lalu buat peta pita dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1. Halaman dibagi menjadi 7 ruang/kolom
- Kolom 1: Nomor
- Kolom 2 : Waktu (Waktu pembuatan)
- Kolom 3: Laporan perjalanan (dilihat dari bawah)
- Kolom 4: Jarak yang ditempuh (dalam meter [m])
- Kolom 5: Arah kompas (dalam derajat atau dalam jarum penunjuk)
- kolom 6: Gambar Peta pita (kiri & kanan jalan yang dilihat selama perjalanan dan menggunakan gambar berupa simbol)
- kolom 7: Keterangan

Contoh pembagian ruang

PETAPITA

No	waktu	Laporan	Jarak	Arah	Kiri-Kanan	Ket

contoh kolom pembagian ruang dalam peta pita

(GAMBAR PETA PITA)

D. CATATAN :

- 1. Menulis laporan harus dari bawah keatas
- 2. Setiap berbelok, kita membuat garis pembatas sebagai tanda kita berubah/berganti arah
- 3. Gambar-gambar/tanda peta diambil dari tanda" peta topografi



- 4. Menghitung jarak dpt menggunakan tongkat ukur,tambang ukur, meteran atau langkah kaki atau secara ditaksir
- 5. Jangan mencantumkan hal-hal yang bersifat sementara; misalnya sekawanan ternak, pedagang kaki lima, gerobak dorong, atau mobil parkir.

SANDI MORSE

Alat untuk menyampaikan sandi morse

Biasanya di sekolah – sekolah sandi morse ini disampaikan dengan menggunakan peluit. Namun pernah, ketika admin ikut kompetisi pramuka, penyampaian morse ini dengan menggunakan tiang bendera. Namun ternyata selain kedua alat tersebut, sandi morse juga dapat disampaikan dengan beberapa alat dibawah ini :

- 1. **Suara (bunyi)** : misalnya dengan menggunakan peluit, terompet, dsb.
- 2. **Sinar (cahaya atau nyala)** : misalnya dengan menggunakan senter, lampu, api, dsb.
- 3. **Gerak** : misalnya dengan menggunakan tiang bendera, asap, lambaian tangan, dsb.
- 4. **Tulisan** : dengan cara menuliskan dandi morse tersebut.
- 5. **Denyut listrik**: misal dengan menggunakan kabel telegraph.

Tiga cara mudah menghafal sandi morse, antara lain :

- 1 Cara mudah menghafal sandi morse dengan rumah morse.
- 2 Cara mudah menghafal sandi morse dengan metode terbalik atau lawannya.
- 3 Cara mudah menghafal sandi morse dengan metode pengelompokkan.

Pembahasan :

➤ Cara mudah menghafal sandi morse dengan rumah morse.

Untuk menghafal sandi morse dengan rumah morse ini anda harus membuat rumah morse seperti pada gambar berikut ini.

E						T							
I		A				N				M			
S	U	R	W	D	K	G	O						
H	V	F	L	P	J	B	X	C	Y	Z	Q	KH	

Penjelasan dari gambar diatas,

- Huruf pada tabel yang berwarna gelap berarti panjang atau strip (_)
- Huruf pada tabel yang berwarna terang (putih) berarti pendek atau titik (.)

- Huruf yang berada di bawahnya mengikuti dari tabel di atasnya.

Contoh :

E = putih = pendek (titik) = .
T = gelap = panjang (strip) = _
W = putih gelap gelap = pendek panjang panjang (titik titik strip) = . . _
F = putih putih gelap putih = pendek pendek panjang pendek = . . _ .
KH = gelap gelap gelap gelap = panjang panjang panjang panjang (strip strip strip strip) = _ _ _ _
Dan sebagainya.

➤ **Cara mudah menghafal sandi morse dengan metode terbalik atau lawannya.**

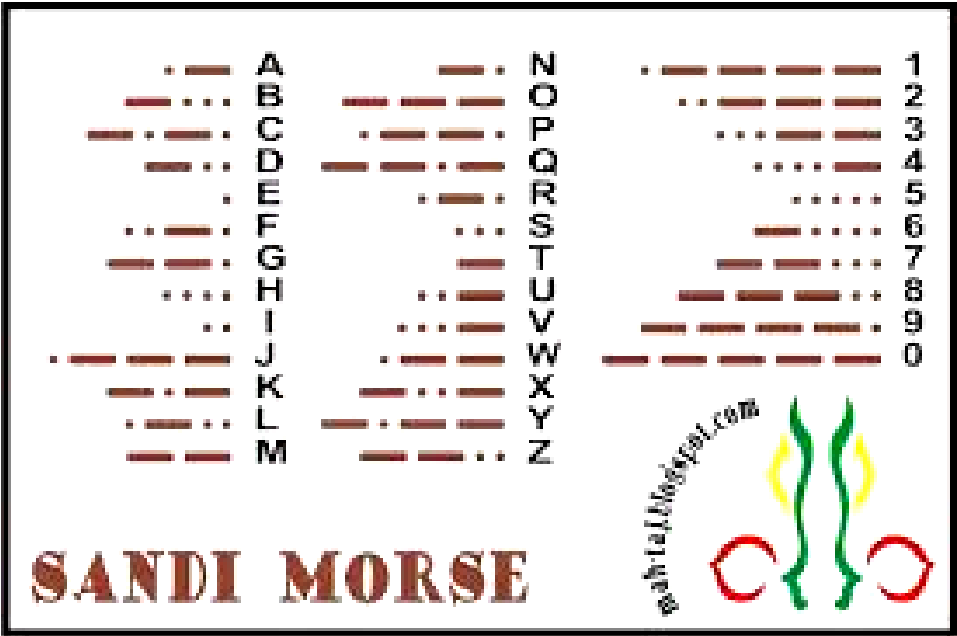
Untuk cara menghafal sandi morse dengan menggunakan metode trebalik atau lawan ini anda dapat membuat tabel seperti di bawah ini agar lebih mudah. Dijamin akan lebih mudah lagi anda menghafalnya.

Sandi	Lawannya	Sandi	Lawannya
E (.)	T (-)	U (. . -)	G (- - .)
I (. .)	M (- -)	V (. . - -)	Z (- - . .)
S (. . .)	O (- - -)	R (. - -)	K (- . -)
H (. . . .)	KH (- - - -)	L (. - . .)	Y (- . - -)
A (. -)	N (- .)	P (. - - .)	X (- . . -)
W (. - -)	D (- . .)	F (. . - .)	Q (- - . -)
J (. - - -)	B (- . . .)	C (- . - .)	

➤ **Cara mudah menghafal sandi morse dengan metode pengelompokkan.**

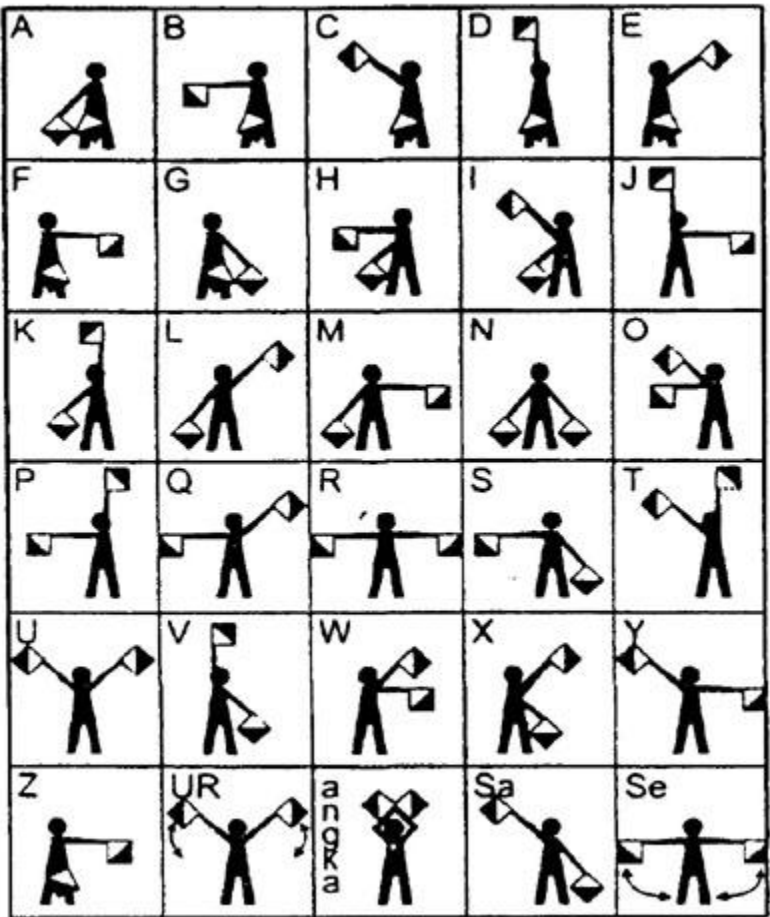
Tabel untuk cara menghafal dnegan metode kelompok – kelompok sandi morse adalah sebagai berikut.

E (.)	T (-)	A (. -)	N (- .)	G (- - .)	R (. - .)	U (. . -)	K (- . -)
I (. .)	M (- -)	W (. - -)	D (- . .)	Z (- - . .)	L (. - . .)	V (. . - -)	Y (- . - -)
S (. . .)	O (- - -)	J (. - - -)	B (- . . .)				
H (. . . .)	KH (- - - -)						



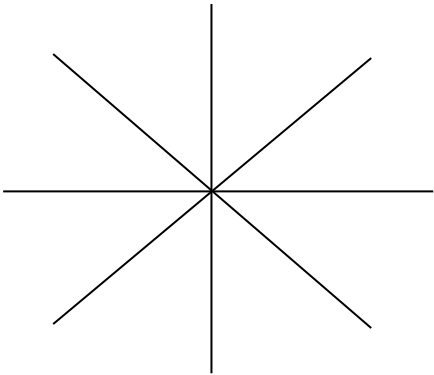
SEMAPHORE

Semaphore adalah suatu cara untuk mengirim dan menerima berita dengan menggunakan 2 bendera, dimana masing-masing bendera tersebut berukuran 45 cm x 45 cm. Sedangkan warna yang sering dipergunakan adalah merah dan kuning dengan warna merah selalu berada dekat tangkainya.



www.pramukanet.org

Cara menghafalkan semaphore :



A	= 0,1	N	= 1,7
B	= 0,2	O	= 2,3
C	= 0,3	P	= 2,4
D	= 0,4	Q	= 2,5
E	= 0,5	R	= 2,6
F	= 0,6	S	= 2,7
G	= 0,7	T	= 3,4
H	= 1,2	U	= 3,5
I	= 1,3	V	= 4,7
J	= 4,6	W	= 5,6
K	= 1,4	X	= 5,7
L	= 1,5	Y	= 3,6
M	= 1,6	Z	= 6,7

DAFTAR PLAT NOMOR KENDARAAN DI INDONESIA

#1. Daftar Plat Nomor Kendaraan Di Pulau Jawa

- A = Banten-Serang-Merak
- B = DKI Jakarta-Depok-Tangerang-Bekasi
- D = Bandung
- E = Cirebon
- F = Bogor
- G = Pekalongan
- H = Semarang
- K = Pati
- L = Surabaya
- M = Madura
- N = Malang
- P = Besuki
- R = Banyumas
- S = Bojonegoro
- T = Karawang-Cikampek
- AA = Kedu
- AB = DI Yogyakarta-Magelang
- AD = Surakarta
- AE = Madiun
- AG = Kediri
- W = Sidoarjo (Jawa Timur)
- Z = Sumedang (Jawa Barat)

#2. Daftar Plat Nomor Kendaraan di Sumatera

- BA = Sumatra Barat
- BB = Sumatra Utara (Seluruh daerah kabupaten Tapanuli)
- BD = Bengkulu
- BE = Lampung
- BG = Sumatra Selatan
- BH = Jambi
- BK = Medan
- BL = DI Aceh
- BM = Riau
- BP = Kepulauan Riau
- BN = Bangka

#3. Daftar Plat Nomor Kendaraan di Kalimantan

- DA = Kalimantan Selatan
- KB = Kalimantan Barat
- KT = Kalimantan Timur
- KH = Kalimantan Tengah

#4. Daftar Plat Nomor Kendaraan di Sulawesi

- DB = Minahasa
- DD = Sulawesi Selatan
- DM = Sulawesi Utara
- DN = Sulawesi Tengah
- DT = Sulawesi Tenggara

DL = Sangihe/Talaud

#5. Daftar Plat Nomor Kendaraan di Maluku

DE = Maluku Selatan
DG = Maluku Utara
DH = Maluku Timur

#6. Daftar Plat Nomor Kendaraan di Bali

DK = Bali

#7. Daftar Plat Nomor Kendaraan di NTB

DR = Pulau Lombok
DR = Kota Mataram
DR = Kab Lombok Barat
DR = Kab Lombok Timur
DR = Kab Lombok Tengah
EA = Pulau Sumbawa
EA = Kab Sumbawa Barat
EA = Kab Sumbawa
EA = Kab Dompu
EA = Kab/Kota Bima

#8. Daftar Plat Nomor Kendaraan di NTT

DH = Pulau Timor
DH = Kab/Kota Kupang
DH = Kab TTU, TTS
DH = Kab Rote Ndao
EB = Flores
ED = Sumba

#9. Daftar Plat Nomor Kendaraan di Papua

DS = Papua

#10.Korps Konsul dan Diplomatik

CC = Korps Konsul
CD = Korps Diplomatik

DAFTAR NAMA MENTERI KABINET KERJA JOKOWI-JK 2014-2019

No.	Jabatan	Nama Menteri
1	Menteri Sekretaris Negara	Pratikno
2	Kepala Bappenas	Andrinof Chaniago
3	Menko Bidang Kemaritiman	Indroyono Soesilo
4	Menteri Perhubungan	Ignasius Jonan
5	Menteri Kelautan dan Perikanan	Susi Pudjianti
6	Menteri Pariwisata	Arief Yahya
7	Menteri ESDM	Sudirman Said
8	Menko Polhukam	Tedjo Edy Purdjianto
9	Menteri Dalam Negeri	Tjahjo Kumolo
10	Menteri Luar Negeri	Retno Lestari Priansari Marsudi
11	Menteri Pertahanan	Ryamizard Ryacudu
12	Menteri Hukum dan HAM	Yasonna H Laoly
13	Menteri Kominfo	Rudiantara
14	Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi	Yuddi Chrisnandi
15	Menko Bidang Perekonomian	Sofyan Djalil
16	Menteri Keuangan	Bambang Brodjonegoro
17	Menteri BUMN	Rini M Soemarno
18	Menteri Koperasi dan UMKM	Anak Agung Gde Ngurah Puspayoga
19	Menteri Perindustrian	M Saleh Husein
20	Menteri Perdagangan	Rachmat Gobel
21	Menteri Pertanian	Amran Sulaiman
22	Menteri Ketenagakerjaan	Hanif Dhakiri
23	Menteri PU dan Perumahan Rakyat	Basuki Hadi Muljono
24	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Siti Nurbaya
25	Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala BPN	Ferry Mursyidan Baldan
26	Menko Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan	Puan Maharani
27	Menteri Agama	Lukman Hakim Syaifuddin
28	Menteri Kesehatan	Nila F Moeloek
29	Menteri Sosial	Khofifah Indar Parawangsa
30	Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Yohana Yambise
31	Menteri Kebudayaan dan Pendidikan Dasar & Menengah	Anies Baswedan
32	Menteri Ristek dan Pendidikan Tinggi	M Nasir
33	Menteri Pemuda dan Olahraga	Imam Nahrawi
34	Menteri Desa & Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi	Marwan Ja'far

LATIHAN SOAL !

PILIHAN GANDA !

1. Bapak Pandu Dunia lahir dari sepasang suami istri yang bernama Herdiana Powell dan
 - a. Frank
 - b. Boden Fletcher
 - c. DomineH.G Boden Powell
 - d. Stephensons
 - e. August
2. Yang tidak termasuk buku karangan boden powell adalah
 - a. Karang wanita
 - b. Karang Atheis
 - c. Karang Egois
 - d. Karang bunga
 - e. Karang perjudian
3. Lord Robert Boden Powell menikah dengan olave st Clair Soames pada tanggal
 - a. 30 Oktober 1911
 - b. 30 November 1930
 - c. 8 Januari 1941
 - d. 30 Oktober 1912
 - e. 22 Februari 1857
4. Siapa yang mencetuskan lambang gerakan pramuka.....
 - a. Sumardjo Atmodipuro
 - b. Subagyono
 - c. Sri Sultan Hamengku Buwono XI
 - d. K.H Agus Salim
 - e. Sri Sultan Hamengku Buwono X
5. Bapak pandu Indonesia adalah.....
 - a. Lord Boden Powel
 - b. S.S Hamengkubuwono IX
 - c. Subagyono
 - d. K.H Agus Salim
 - e. Soekarno
6. Dalam penggolongan TKK warna biru merupakan, kecuali.....
 - a. Bidang sosial
 - b. Bidang kemanusiaan
 - c. Ketangkasan
 - d. Gotong royong
 - e. Lingkungan hidup

7. Yang mencetuskan bed Jateng adalah.....

- a. Subagyo
- b. Sumardjo Admodipuro
- c. K.H Agus Salim
- d. S.S Hamengkubowono X
- e. Sukano

8. Berikut nama KAPRAM KAMARATIH DA tahun sekarang, kecuali.....

- a. Elda Ayu Permatasari
- b. Marifatun Jabriyah
- c. Indah Kusuma Wardani
- d. Mely Afifah
- e. Uswatun Khasanah

9. Ket: Sujiman membeli PAKU di toko bangunan.

III2, II4, III2, II4, III3, I1, II3, III3, I1, IIII3, IIII5, II4, Menjabat sebagai.....

- a. Abdimas
- b. Evabang
- c. Pradana
- d. Pemangku Adat
- e. Pendamping Kanan

10. KET: AZamengikuti pramuka

Pernyataan: IVHGRMFIWRZMZ adalah.....

- a. Adelia Fitrianti
- b. Dina Ayuningtyas
- c. Eka Fajarianti
- d. Resti Nur Diana
- e. Duwi Iryani

ESSAY !

1. Sebutkan nama Pembina KAMAJAYA KAMARATIH SMA N SUMPIUH!
2. Tuliskan struktur DA tahun 2014/2015!
3. Sebutkan dan jelaskan buku karangan Boden Powel!
4. Sebutkan nama menteri cabinet Jokowi JK yang kamu ketahui!
5. Tuliskan maksud dan tujuan baris berbaris!